



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SHOLAWAT
BURDAH DI CHANEL YOUTUBE**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)

Oleh

Dini Atika Wati

NIM. B71218054

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2022

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Atika Wati

NIM : B71218054

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Dakwah Dalam Sholawat Burdah Maher Zain Di Chanel Youtube (Analisis Semiotik Roland Barthes) adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The signature is stylized and appears to read 'Dini Atika Wati'. The stamp contains some illegible text and a small graphic.

Dini Atika Wati

NIM. B71218054

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dini Atika Wati

NIM : B71218054

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Sholawat Burdah Di
Chanel Youtube (Analisis Semiotik Roland Barthes).

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, Juli 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. Prihananto, M.Ag

NIP.196812301993031003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh **Dini Atika Wati** ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 09 Agustus 2022

Mengesahkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Tim Penguji

Penguji I

Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003

Penguji II

Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP.196701282003121001

Penguji III

Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji IV

Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

Surabaya, 09 Agustus 2022



Dr. Moch. Iqbalul Arif, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 197110171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dini Atika Wati
NIM : B71218054
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : diniatika888@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SHOLAWAT BURDAH DI CHANEL YOUTUBE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Februari 2023

Penulis

(Dini Atika Wati)

ABSTRAK

Dini Atika Wati, 2022. Pesan Dakwah Dalam Sholawat Burdah di Chanel Youtube.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut, *pertama*, apa makna tanda yang terdapat dalam Sholawat Burdah di chanel youtube Maher Zain. *Kedua*, bagaimana makna konotatif dan denotatif pesan dakwah dalam Sholawat Burdah. *Ketiga*, bagaimana makna pesan dakwah dalam Sholawat Burdah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari rangkaian kegiatan pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Dari teknik analisis data ini, penelitian ini menggunakan metode analisis teori semiotika mode Roland Barthes terdiri atas tanda, penanda, petanda, tanda konotasi, tanda denotasi, dan mitos.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini berupa, *pertama*, makna tanda yang terdapat di Sholawat Burdah di chanel youtube Maher Zain yaitu makna tanda jubah hitam sebagai obat dan memberi rahmat bahwa, sholawat burdah memiliki keutamaan sebagai sholawat meminta perlindungan dan kesembuhan kepada Allah melalui sholawat Nabi Muhammad. *Kedua*, makna konotatif yang dapat diambil dari sholawat Burdah yaitu makna konotatif yang melambangkan jubah hitam Nabi Muhammad sebagai selimut. Makna jubah hitam sebagai selimut juga memiliki makna denotatif yaitu sebagai makna sesungguhnya kita meminta rahmat dan keselamatan kepada Allah melalui sholawat Nabi Muhammad.

Ketiga, makna pesan dakwah yang terkandung dalam sholawat Burdah adalah makna pesan dakwah aqidah, akhlak, dan Syariah yang terdapat dalam tanda makna kata di dalam sholawat Burdah

Kata kunci: Pesan dakwah, Sholawat Burdah, Semiotik Roland Barthes.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Dini Atika Wati, 2022. Maher Zain's Da'wah Message in Sholawat Burdah on the Youtube Chanel.

This study has the following problem formulation, first, what is the meaning of the sign contained in Sholawat Burdah on Maher Zain's youtube channel. Second, what are the connotative and denotative meanings of da'wah messages in Sholawat Burdah. Third, what is the meaning of the message of da'wah in Sholawat Burdah.

This study uses descriptive qualitative research methods. This study uses data analysis techniques which consist of a series of activities of grouping, interpreting, and verifying data so that a phenomenon has social, academic, and scientific value. signifier, signified, connotative sign, denotative sign, and myth.

The results and discussion in this study are, first, the meaning of the sign contained in Sholawat Burdah on Maher Zain's youtube channel, namely the meaning of the black robe sign as a medicine and giving grace that, sholawat Burdah has virtue as a prayer asking for protection and healing from Allah through the prayer of the Prophet Muhammad . Second, the connotative meaning that can be taken from sholawat Burdah is the connotative meaning which symbolizes the black robe of the Prophet Muhammad as a blanket. The meaning of the black robe as a blanket also has a denotative meaning, namely as the real meaning we ask for mercy and salvation from Allah through the prayers of the Prophet Muhammad. Third, the meaning of the da'wah message contained in the sholawat Burdah is the meaning of the message of preaching aqidah, morals, and Sharia contained in the sign of the meaning of the word in the sholawat Burdah.

Keywords: Da'wah message, Sholawat Burdah, Semiotics of Roland Barthes

المخلص

ديني عتيقة واتي ، 2022. رسالة ماهر زين الدعوية في شولاوة برده على يوتيوب شانيل.

تناولت هذه الدراسة صياغة المشكلة الآتية ، أولاً ، ما معنى الإشارة الواردة في "سلسلة برده" على قناة ماهر زين على اليوتيوب. ثانياً: ما هي المعاني الضمنية والدلالية للرسائل الدعوية في شولاوة برده؟ ثالثاً: ما معنى رسالة الدعوة في "صلاح برده".

تستخدم هذه الدراسة طرق البحث الوصفية النوعية. تستخدم هذه الدراسة تقنيات تحليل البيانات التي تتكون من سلسلة من أنشطة تجميع البيانات وتفسيرها والتحقق منها بحيث يكون للظاهرة قيمة اجتماعية وأكاديمية وعلمية.

النتائج والمناقشات في هذه الدراسة هي أولاً معنى العلامة الواردة في شولاوة برده على قناة ماهر زين على اليوتيوب وهي معنى علامة الرداء الأسود كدواء وإعطاء نعمة صلاة البردة فضل الصلاة للحماية والشفاء من الله من خلال صلاة النبي محمد. ثانياً ، المعنى الدلالي الذي يمكن أن يؤخذ من شلاوة برده هو المعنى الضمني الذي يرمز إلى رداء النبي محمد باعتباره غطاءً. كما أن معنى الرداء الأسود كبطانية له معنى دلالة ، أي أنه المعنى الحقيقي نطلب رحمة الله وخلاصه من خلال صلاة النبي محمد. ثالثاً: معنى رسالة الدعوة الواردة في سلسلة البردة هو معنى رسالة الدعوة بالعقيدة والأخلاق والشريعة الواردة في إشارة معنى الكلمة في سلسلة البردة.

الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، شولاوة برده ، سيميائية لرولان بارت.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	vii
الملخص	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kerangka Teoritik.....	12
1. Pesan Dakwah.....	12
2. Media Dakwah.....	28
3. Sholawat Burdah.....	39
4. Analisis Semiotik.....	42
B. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

C.	Penelitian Terdahulu.....	48
BAB III	50
METODE PENELITIAN	52
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B.	Unit Analisis.....	53
C.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	54
D.	Tahapan Penelitian	55
E.	Teknik Pengumpulan Data	57
F.	Teknik Validitas Data	57
G.	Teknis Analisis Data	59
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	64
B.	Penyajian Data.....	68
C.	Analisis Data	70
BAB V	79
PENUTUP	80
A.	Simpulan.....	80
B.	Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dan dakwah adalah dua hal yang tak terpisahkan. Islam akan mengalami kesulitan dalam perkembangan dan kemajuan tanpa adanya upaya aktivitas dakwah. Semakin banyak upaya dakwah dilaksanakan semakin bersyi'arlah ajaran Islam. Dakwah yang kurang semangat akan mengakibatkan semakin redup pula cahaya Islam dalam masyarakat. Era kapitalis seperti saat ini, berdakwah tetap bisa dilakukan dengan baik, melalui media massa yang sudah canggih.

Dakwah dapat dilakukan berbagai macam cara sesuai dengan keahlian setiap individu seperti berdakwah melalui bidang seni, pendidikan, bisnis, atau organisasi. Adjie Esa Poetra berpendapat bahwa, lagu islami bukan lagi tengah menjadi musik populer melainkan telah menjadi musik rakyat. Musik islami didominasi kalangan santri di perguruan tinggi, melainkan juga dikalangan anak-anak sekolah, bapak-bapak, ibu-ibu, termasuk dicintai kalangan eksekutif. Imam Al-Bushiri merupakan salah satu penyair sekaligus penulis pada zaman Rasulullah SAW, kebanyakan para ulama besar mengidolakan dirinya. Kiprah dakwah melalui syair-syair religi yang diciptakan oleh Imam Al-Bushiri digunakan sebagai media dakwahnya. Lirik lagu religi yang ia ciptakan

tidak pernah terlepas dari syair memuji ke-Agungan Allah swt.²

Dakwah selaku ilmu dapat dikatakan masih sangat baru menjajaki pertumbuhan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu dapat meyakinkan dakwah selaku ilmu lewat pendekatan ilmiah yang bisa dikaji secara empiris, melahirkan kategorisasi, generalisasi, serta teori- teori ilmu dakwah.³

Kegiatan dakwah Islam mengalami proses evolusi besar dalam ruang publik, dimana dakwah selaku proses penawaran ajaran spiritual yang timbul dalam wujud berbagai macam. Keanekaragaman kegiatan dakwah ini pasti saja didorong kokoh oleh faktor lain, ialah media dakwah. Disiplin ilmu dakwah, media sendiri sebetulnya lebih cenderung dimengerti selaku saluran ataupun jembatan (chanel) yang digunakan oleh para pelakon dakwah baik orang ataupun kelompok buat mengantarkan pesan.⁴Media komunikasi muncul seiring dengan peradaban manusia dan perkembangan teknologi modern. Era teknologi informasi sekarang, media komunikasi dapat digolongkan menjadi media tradisional dan media modern. Media komunikasi tradisional memiliki nilai tradisional yang besar dalam sistem komunikasi sebab mempunyai posisi spesial dalam

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 22.

³"Hadits Shahih Muslim No. 677, <https://www.hadits.id/hadits/muslim>

⁴ Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah: Pendekatan Komunikasi Antar Budaya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019).

sistem budaya.⁵ 8 Tetapi budaya digital warga Indonesia sangat kilat menerima pertumbuhan teknologi. Media modern sendiri ialah media yang sering digunakan oleh maenstrem masyarakat, diorganisasikan sedemikian rupa dan mengalami inovasi. Salah satunya adalah melalui sholawat Burdah.

Lirik lagu sholawat Burdah adalah media komunikasi yang menarik buat dijadikan media dakwah. Lirik lagu dalam media audio visual, sehingga memiliki pengaruh yang lebih terhadap audiens. Menurut Ali Aziz seperti yang dikutip oleh Wahyu Ilahi.⁶ Setiap media massa modern ini mempunyai keunggulan atau karakteristik yang berberda terutama media lirik lagu yang berkembang pesat. Media lirik lagu sangat efisien serta disarankan sebab didukung oleh watak lirik lagu yang tidak terbatas ruang serta waktu. Modul keIslaman dan dakwah dapat disebarkan dengan kilat serta efektif.⁷ Sebaliknya Media lirik lagu sholawat burdah secara psikologis mempunyai kecendrungan yang unik dalam menyajikan sehingga lirik lagu sholawat burdah dapat mengurangi keraguan dan lebih mudah di ingat. lirik lagu sholawat burdah ialah kata hati yang ingin disampaikan oleh penulisnya dan terdapat

⁵<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/snki/article/view/2653/1252>
diakses pada November 2021

⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2010).

⁷ Pardianto, "Meneguhkan Dakwah Melalui Media," *Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 03 (2013): 32.

fenomena kehidupan pada biasanya.⁸ lirik lagu sholawat burdah merupakan lagu yang sanggup mempresentasikan kenyataan sehari-hari sedekat mungkin, sehingga pesan dakwah yang disampaikan benar-benar menyentuh pendengar, tanpa merasa digurui oleh siapapun.⁹ Semacam yang diungkapkan oleh Ade Irwansyah, kalau pemirsa tidak cuma mengandalkan kerja mata serta telinga, tetapi pula otak serta hati.¹⁰

Dulu lirik lagu sholawat burdah hanya dikenal dinegara asalnya saja yaitu Jazirah Arab. Pada dikala ini lirik lagu sholawat burdah memiliki guna yang lebih dari itu, perihal ini disebabkan pesan yang di informasikan dalam lirik lagu sholawat burdah sangatlah bermacam-macam, bergantung dari kepentingan tiap- tiap pembentuk lirik lagu sholawat burdah tersebut.¹¹ Lirik lagu sholawat burdah memiliki nilai tersendiri menurut pandangan khalayak umum, yang mampu membangkitkan perasaan emosional sehingga menimbulkan dampak yang positif saat lirik lagu sholawat burdah itu mengandung

⁸ Uud Khoirun Nisa, *“Pesan Dakwah Pluralisme Dalam Film My Name Is Khan”* (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012).

⁹ Muh. Rizki, *“Pesan Dakwah Dalam Serial Kartun Upin Dan Ipin Episode Mengaji Surat Al-Falaq (Analisis Wacana Teun Van Dijk)”* (IAIN Jember, 2020).

¹⁰ Laily Nur Indasari, *“Dakwah Melalui Film Baik-Baik Sayang”* (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013). 5

¹¹ Asep Kusmawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004).

unsur-unsur yang dapat mendidik maupun yang bisa kita ambil hikmahnya.¹² Saat ini dunia dilanda dengan wabah Virus Covid-19 atau yang sering banyak orang sebut dengan nama Virus Corona. Virus Corona sendiri adalah sesuatu yang baru sehingga wajar jika ada banyak orang yang masih tidak percaya akan adanya virus ini dan menganggap sebagai konspirasi elit global. Terdapat banyak perihal yang berkontribusi pada keadaan pandemi ini. Utamanya merupakan aspek bosan hendak masa pandemi, kebingungan warga. Lirik lagu sholawat burdah ini dapat sebagai obat juga pada saat pandemi, selain itu juga dapat memberikan pesan dakwah kepada umat muslim untuk selalu bertaqwa kepada Allah dalam menghadapi segala macam ujian dari Allah. Karena setia ujian pasti ada penyelesaian dan jalan keluarnya.

Al-Bushiri adalah keturunan Berber yang lahir di Dallas, Maroko, dan dibesarkan di Bushir, Mesir. Ia murid sufi besar Imam Asy-Syadzili dan penerusnya yang bernama Abul Abbas Al-Mursi, tokoh Tarekat Syadziliyah. Di bidang fiqih, Al-Bushiri menganut Madzhab Syafi'i, madzhab fiqih mayoritas di Mesir.

Pada masa kecilnya, ia dididik oleh ayahnya sendiri dalam mempelajari Al-Quran, di samping berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Kemudian ia belajar kepada ulama-ulama di zamannya. Untuk memperdalam ilmu agama dan kesusastraan Arab, ia pindah ke Kairo. Di sana ia menjadi seorang

¹² Sri Wahyuningsih, *Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik, Film Dan Dakwah* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). Hal 6

sastrawan dan penyair yang andal. Kemahirannya di bidang syair melebihi para penyair pada zamannya. Karya-karya kaligrafinya juga terkenal indah.

Di dalam qashidah Burdah diuraikan beberapa segi kehidupan Nabi Muhammad SAW, pujian terhadap dia, cinta kasih, doa-doa, pujian terhadap Al-Quran, Isra Mi'raj, jihad, tawasul, dan sebagainya. Dengan memaparkan kehidupan Nabi secara puitis, Al-Bushiri tidak saja telah menanamkan kecintaan umat Islam kepada nabinya, tetapi juga mengajarkan sastra, sejarah Islam, dan nilai-nilai moral, kepada kaum muslimin. Oleh karenanya, tidak mengherankan jika qashidah Burdah senantiasa dibacakan di pesantren-pesantren salaf.¹³

Sebagaimana dalam firman Allah yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”. (Q.S. Al-Ahzab [33]: ayat 56).¹⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa betapa mulianya Rasulullah sehingga Allah pun bershalawat atas beliau beserta para malaikat-Nya. Fenomena di atas, penulis tertarik meneliti makna konotatif, denotatif, dan mitos yang terdapat dalam solawat

¹³<https://id.wikipedia.org/wiki/Burdah#:~:text=Al%2DBushiri%20adalah%20keturunan%20Berber,madzhab%20fiqih%20mayoritas%20di%20Mesir.>

¹⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid & Terjemah, (Bandung: CV. Penerbit Dipenogoro, 2015), cetakan 10, *Al-Qura'an & Terjemah*, 155

burdah oleh Imam Bushiri. Dengan mengangkat judul **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Sholawat Burdah di Chanel Youtube”**.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa makna tanda yang terdapat dalam Sholawat Burdah Imam Al-Bushiri di chanel youtube?
2. Bagaimana makna konotatif dan denotatif Sholawat Burdah oleh Imam Al-Bushiri di chanel youtube?
3. Bagaimana makna pesan dakwah dalam Sholawat Burdah Imam Al-Bushiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui makna tanda yang terdapat dalam Sholawat Burdah Imam Al-Bushiri di chanel youtube.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari makna konotatif dan denotatif Sholawat Burdah oleh Imam Al-Bushiri di chanel youtube.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari makna pesan dakwah dalam Sholawat Burdah Imam Al-Bushiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan bahan acuan keilmuan serta wawasan baru dalam bidang komunikasi khususnya penyampaian pesan dakwah melalui seni musik islami (Sholawat).
 - b. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan ilmiah mengenai analisis semiotik Roland Barthes tentang pesan dakwah dalam Sholawat Burdah di chanel youtube.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberi pengetahuan kepada para pembaca tentang pesan dakwah dalam Sholawat Burdah di chanel youtube.
 - b. Penelitian ini memberikan manfaat dan kontribusi kepada keilmuan di bidang komunikasi khususnya Komunikasi dan Penyiaran Islam serta para praktisi dakwah

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.¹⁵ Sedangkan dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu “da’a-yad’u-

¹⁵ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta 1997). h. 7.

dakwatan”, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, memohon dan mendorong.¹⁶

Pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh Da’i kepada Mad’u dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur’an dan Sunnah.

2. Sholawat Burdah

Syair Burdah dalam sastra Arab merupakan sebuah nama bagi suatu karangan berbentuk syair yang terdiri dari beberapa baris dalam setiap baitnya.¹⁷ Sebagaimana shalawat yang lain, Qasidah al- Burdah adalah shalawat yang ditujukan kepada Rasulullah. Shalawat sendiri dapat dijadikan perantara (wasilah) mendekatkan diri kepada Allah, selain dengan memperbanyak membaca istighfar tentunya. Allah berjanji memberi pahala yang tinggi bagi orang-orang yang melakukannya. Sebagaimana terekam pada QS. al-Ahzab: 56,

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). h.1

¹⁷ Khariri, Estetika Qashidah al-Burdah Karya al-Bushiri, *Jurnal Ibda* Vol. 6, No. 2. (P3M STAIN Purwokerto, 2007), hlm. 271.

*beriman, bershalawatlah untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”*¹⁸

Pada penelitian ini sholawat burdah dijadikan sebagai ajang media dakwah yang menentukan mitos dan makna tanda dalam sholawat tersebut pada setiap liriknya. Agar bisa memahami lebih dalam tentang sholawat burdah.

Yang dimaksud dengan sholawat burdah dengan penelitian ini adalah sholawat burdah Al-Bushiri , teks bahasa Indonesia meneliti terjemahan yang dikutip dari (<https://kalteng.tribunnews.com/2021/07/13/lirik-sholawat-burdah-imam-al-bushiri-lengkap-tulisan-arab-latin-dan-artinya-dalam-bahasa-indonesia>).

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistem dari pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teoretik yang berisi tentang kerangka teoretik dengan mencakup bahasan konseptual yang berkaitan dengan tema penelitian

¹⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid & Terjemah, (Bandung: CV. Penerbit Dipenogoro, 2015), cetakan 10, *Al-Qura'an & Terjemah*, 155

yang dilakukan, teori, serta skema atau alur pikir penelitian yang berlandaskan teori. penelitian ini menggunakan analisis teori semiotik Roland Barthes.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan langkah-langkah operasional dalam melakukan penelitian, antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan terbagi menjadi 3 bagian yaitu, gambaran umum subyek penelitian yaitu sholawat burdah oleh Maher Zain. Kemudian bab penyajian data yang menampilkan analisis teori semiotika Roland Barthes, yang menghasilkan pesan dakwah.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan, rekomendasi dan keterbatasan penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yang berarti seruan ajakan-panggilan, sedangkan orang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i. Dakwah memiliki pengertian secara etimologis yaitu suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.¹⁹ Menurut Suryanegara, dakwah adalah aktivitas menciptakan perubahan sosial dan pribadi yang didasarkan pada tingkah laku pelaku pembaharunya. Oleh karena itu, yang menjadi inti dari tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang dan masyarakat secara kultural.²⁰

Dua dari makna dakwah ini yang pertama adalah bahwa dakwah diberi pengertian tabligh, penyiaran, penerangan agama. Kedua bahwa dakwah adalah semua usaha untuk merealisasikan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia. Untuk merealisasikan ajaran Islam

¹⁹ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1981), 31.

²⁰ Asep Muhyidin dan Agus ahmad Syafei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 28.

dengan maksimal, dibutuhkan sebuah metode yang tepat. Proses dakwah Islam memerlukan metode agar mudah diterima oleh mitra dakwah. Metode yang dipilih harus benar, agar Islam dapat diterima dengan benar dan menghasilkan pencitraan yang benar pula. Dakwah memiliki tujuan untuk membentuk suatu kondisi umat Islam dengan baik. Pemikiran yang sistematis tentang apa dan bagaimana seharusnya jalan yang ditempuh dalam mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial.

Pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mitra dakwah berisi tentang materi dakwah Islam. Pesan dakwah atau Maudhu' al- Dakwah adalah ketundukan dan kepatuhan, seperti yang kita ketahui manusia yang tunduk dan patuh kepada ajaran Islam disebut sebagai muslim. Pesan dakwah digariskan kepada Al-Qur'an dan sunnah. Menurut Moh. Ali Aziz, istilah pesan dakwah dapat berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Tindakan, aka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pesan dakwah dapat didefinisikan sebagai pesan-pesan yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama. Pesan dakwah juga merupakan pesan yang berupa seruan kepada yang baik dan

melarang perbuatan munkar. Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Endang Saifuddin Anshari, membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:

- 1) Akidah yang meliputi Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, dan iman kepada Qadla dan Qadar.
- 2) Syariah yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, as- shaum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun al-khas/hukum perdata dan al-qanun al-'am/hukum publik).
- 3) Akhlak yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia).²¹

Komunikasi sering disebutkan bahwa seorang komunikator harus mengetahui komunikannya. Jika pesan yang disampaikan tidak menyangkut kepentingan komunikan dalam hal ini mad'u, maka da'i akan mengalami kesulitan, terlebih jika efek yang diharapkan dari mad'u tersebut ialah tingkah laku. Di sinilah pentingnya bagaimana seorang da'i mampu menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u, dengan lebih dulu memahami apa kepentingan mad'u.

Pesan dakwah tidak hanya cukup dengan memperhatikan *timing* dan *placing*, tetapi juga harus mampu mengidentifikasi isi pesan dakwah yang akan menentukan jenis pesan apa yang akan disampaikan. Pesan dakwah dapat berupa

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 284.

informational message, instructional message, atau motioational message. Pemahaman mengenai sifat-sifat komunikasi dan pesan komunikasi dakwah akan dapat menentukan jenis media apa yang akan dipergunakan, dan teknik komunikasi apa yang akan digunakan agar pesan tersebut dapat tersampaikan.²²

b. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

1) Ayat-Ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu yang sangat penyempurna. Dari keseluruhan wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada para nabi dan sangat ringkas penjelasannya dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an secara keseluruhan kita dapat mengetahui kandungan dari Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Shahifah (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, dan juga Shahifah yang lainnya seperti Shahifah Nabi Musa a.s Shahifah Nabi Ibrahim a.s. tak hanya itu, Al-Qur'an juga dapat memuat keterangan di luar wahyu yang terdahulu. Jika ingin melihat kandungan Al-Qur'an kita bisa menelaah isi kandungan dari Surah Al-Fatihah yang oleh para ulama dapat dikatakan sebagai ringkasan dari Al-Qur'an. Surah Al-Fatihah terdapat tiga pokok ajaran yang sebenarnya dapat dikatakan sebagai sentral dakwah yakni, akidah dapat dilihat pada ayat 1- 4, ibadah dapat dilihat pada ayat 5-6 dan muammalah dapat dilihat pada ayat 7. Pokok ajaran tersebut telah disebutkan secara rinci dalam Al-Qur'an

²² Wahyu Ilahi, Dkk, *Komunikasi Dakwah*, (Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), 97-100

sedangkan untuk lebih detailnya dijelaskan dalam hadist.

2) Hadits Nabi SAW

Hadits diartikan sebagai segala hal yang menceritakan tentang Nabi SAW dan juga meliputi perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan dengan ciri fisiknya dinamakan dengan hadist. Kualitas dan keshahian dari hadist yakni, dengan cara pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dari para alim ulama. Tak diharuskan untuk meneliti sendiri pendakwah juga perlu cara mendapatkan hadist yang sah serta memahami kandungannya. Hadits Nabi tak terhitung jumlahnya dan juga terlalu berat bagi pendakwah untuk menghafal semua hadits. Pendakwah hanya cukup membuat klasifikasi hadits berdasarkan kualitas temanya.

3) Pendapat sahabat Nabi SAW

Nilai yang sangat tinggi karena, kedekatan sahabat dengan Nabi SAW dan juga proses belajarnya yang langsung dari Nabi sendiri. Sahabat Nabi, ada juga yang bisa dikatakan sahabat senior (Kibar al-shahabah) dan juga ada juga yang disebut dengan sahabat junior (Shighar al-shahabah). Sahabat senior dapat diukur dari waktu saat masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadist berasal dari ucapan para sahabat senior nabi. Sama halnya dengan kutipan-kutipan sebelumnya.

4) Pendapat Para Alim Ulama

Alim ulama adalah seseorang yang

memiliki ilmu agama Islam yang tinggi dan mendalam. Para alim ulama yang dimaksud adalah seseorang yang memiliki ilmu keislaman yang secara mendalam dan orang yang beriman. Kita menghindari dari hal yang buruk atau dalam bahasa arab disebut dengan (Ulama' al-su'), yakni memiliki arti ulama yang tidak berpegang teguh pada Al-Qur'an dan hadist secara sepenuhnya dan tidak ada kecocokan antara lisan dan perbuatannya. Pendapat dari para ulama sepatutnya haruslah dihargai karena, pendapat para ulam dihasilkan dari pemikiran yang secara mendalam dan juga berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah berdiskusi sebelumnya dengan ulama yang sebelumnya. Para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam yakni yang pertama pendapat yang telah disepakati atau yang disebut dengan (*al-muttafaq'alah*) dan pendapat yang masih didiskusikan atau yang biasa disebut dengan (*al- mukhtalaf* *fi*h).

5) Hasil dari Penelitian Kajian Ilmiah

Ayat Al-Qur'an yang bisa dipahami secara mendalam jika tidak dibantu dengan hasil penelitian secara ilmiah. Hasil penelitian ini adalah menjadi salah satu sumber dari pesan dakwah. Kita sebagai masyarakat sangatlah menghargai hasil penelitian tersebut. Penelitian ilmiah yaitu sangatlah relatif dan reflektif. Relatif dapat disebut juga nilai dari kebenarannya dapat berubah, mencerminkan sebuah realitas. Hasil dari penelitian ilmiah bisa saja berubah karena, penelitian yang akan datang biasanya berubah mengikuti alur maka,

oleh sebab itu dalam kajian penelitian ilmiah pesan dakwah haruslah berpegang teguh dalam etika seperti ini:

- (a) Menyebutkan nama penelitiannya.
- (b) Menyebutkan objek penelitiannya.
- (c) Disajikan dengan kalimat yang singkat.
- (d) Disampaikan kepada mitra dakwah yang memahami fungsi penelitian.
- (e) Disampaikan untuk menguatkan pesan utama dakwah

6) Kisah dan Pengalaman Teladan

Dalam keadaan seperti ini biasanya para mitra dakwah selalu merasa kesulitan untuk menyerap apa yang dibicarakan oleh para pendakwah dan juga sering kita mencari upaya-upaya yang dapat memudahkan untuk mengerti apa yang dimaksud pendakwah. Dalam keadaan seperti ini kita bisa menggunakan bukti-bukti nyata yang biasanya terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, ketika menceritakan tentang pengalaman hidup seseorang yang sudah meninggal maka, diceritakan tentang perbuatan baiknya saja.

7) Berita dan Peristiwa

Berita atau peristiwa juga bisa dijadikan sebagai objek pesan dakwah tetapi, berita dapat dikatakan benar jika sesuai dengan fakta jika tidak sesuai bukan disebut dengan berita. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan berita sering diistilahkan dengan sebutan al-naba' yang artinya yaitu, berita penting dan terjadinya sudah pasti dan tak luput juga membawa manfaat yang besar.

8) Karya Sastra

Pesan dakwah dalam karya sastra yang dimaksud bisa berupa dengan syair, puisi, pantun, nasyid, ataupun lirik lagu dan sebagainya. Karya sastra biasanya digunakan untuk pendakwah yang disisipkan pada pesan dakwah yang telah disampaikan. Dari sekian banyaknya karya sastra hampir semua didalamnya menyisipkan suatu unsur pesan dakwah. Dalam penyampaian karya sastra yang disisipkan pesan dakwah harus memenuhi kriteria etika sebagai berikut.

- (a) Isi dari karya sastra tersebut mengandung hikmah kebaikan.
- (b) Ditulis menggunakan kalimat yang indah.
- (c) Karya sastra harus diucapkan dengan irama yang sesuai.
- (d) Jika menggunakan alat musik maka karya sastra yang diucapkan tak menggunakan unsur musik yang berlebihan

9) Karya Seni

Jika karya sastra mengutamakan irama dan keindahan kata maka, karya seni lebih mengutamakan komunikasi secara verbal (diucapkan) maupun nonverbal (diperlihatkan). Dalam hal seperti ini pesan dakwah yang digunakan mengacu pada sebuah lambang seperti gambar, lukisan, dan film.

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Dalam penjelasan ini disebutkan bahwa, pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW kepada para umatnya baik itu bersumber pada Al-Qur'an

maupun Hadits. Dalam memahami kajian pesan dakwah tersebut harus dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang metodologi, diantaranya: Ushul Fikih, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits, dan masih banyak lagi. Pengetahuan metodologi ini sangat dibutuhkan bagi para pendakwah supaya tidak terjadi penyimpangan atau kekeliruan dalam menggali pesan dakwah.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan teks tertulis yaitu teks yang dapat memberi makna. Makna dari sebuah teks tergantung pada siapa yang membacanya. Sama halnya dengan karakteristik pesan dakwah. Dalam karakteristik pesan dakwah terdapat berbagai macam pokok-pokok ajaran Islam yaitu mengenai berikut:

1) Akidah

Akidah diambil dari Bahasa Arab yang berarti akidah, dalam kata dasar diambil dari kata 'Aqada, ya'qidu, aqdan, aqidatan yang berarti simpul, ikatan, ataupun keyakinan. Sedangkan menurut istilah dapat diartikan sebagai perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, sehingga menjadi kenyataan yang tangguh dan kokoh.

Akidah dapat diartikan juga ketetapan Allah yang fitrah, selalu bersandar pada kebenaran (haaq), tidak pernah berubah, dan terikat dalam hati manusia. Misal keyakinan manusia akan wujud adanya sang pencipta, kekayaan maupun ilmu yang dimilikinya, pertemuan dengan Allah sesudah meninggal, adanya hari pembalasan, dan lain sebagainya. Manusia meyakini bahwa nafas yang mereka hirup sehari-hari berada

ditangannya. Semua persoalan yang mereka hadapi berdo'a, pasrah, dan tawakkal hanya kepada Allah.

Yang dapat meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, dan iman kepada Qadha dan Qadhar Allah.

Akidah dapat dilihat dari sudut pandang sebagai ilmu Ahlus Sunnah Wal Jamaah yang meliputi topik Tauhid, Imam, Islam, Ghaib, Kenabian, Takdir, Berita, Dasar-dasar hukum agama.

Kepercayaan Islam berdiri berdasarkan tiang-tiang atau rukun yang tak boleh harus diterima lebih dahulu oleh manusia dengan hati yang ikhlas. Meskipun demikian, tiang-tiang itu tidaklah boleh disebut dengan dogma begitu saja karena, meskipun hal-hal itu tidak dapat sekaligus dibuktikan secara akal, hal-hal itu dapat diterangkan secara logis. Dalam menyiarkan Agama Islam perlu adanya dua hal yakni, rasa dan akal untuk menerima dasar-dasar rukun keislaman.

Adapun sistematika ruang lingkup pembahsan dari Akidah menurut Hasan Al-Banna yaitu:

- (a) Ilahiyat: Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan yakni, Allah SWT seperti nama-nama, sifat Allah dan lain-lain.
- (b) Nubuwat: Yaitu pembahasan tentang

segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, Keranat dan lain-lain sebagainya.

(c)Ruhaniyat: Yaitu membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Ruh, dan lain sebagainya.

(d)Sam'iyat: membahas tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga dan neraka dan lain sebagainya.²³

Disamping pembahasan tentang ruang lingkup aqidah, bisa juga mengikuti sistematika arkanul iman yaitu:

- (1) Iman kepada Allah SWT
- (2) Iman kepada Malaikat
- (3) Iman kepada Kitab-kitab Allah
- (4) Iman kepada Nabi dan Rasul
- (5) Iman kepada Hari Akhir
- (6) Iman kepada Taqdir Allah

Setiap manusia selalu membutuhkan aqidah. Manusia akan meyakini suatu kepastian dan berbagai peraturan syari'ah (hukum-hukum agama).

Seperti yang sudah ditulis dalam

²³ <https://www.abusyuja.com/2020/11/pengertian-ilahiyat-nubuwat-ruhaniyat-samiyyat-dalam-akidah-islam.html>

Al- Qur'an surah Fathir ayat 24 yang berbunyi.

Artinya: Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umat pun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.

Manusia sangat membutuhkan agama dan tuhan nya untuk memlihara, melindungi, menolong nya dalam memperbaiki fitrah dan mengatur kehidupan. Sehingga keberada an manusia akan tetap baik. Kemudian dia akan beriman, beribadah, berdzikir, dan berdoa kepada Allah SWT. Manusia akan menjalankan segala perintah nya dan menjauhi larangannya dan mampu mengenal hakikat dari wujud serta keadaan alam semesta.

2) Syariah

Kalimat syariah memiliki arti jalan tempat keluarnya air untuk minum (murid al-ma'). Dalam hukum Islam, Syariah diartikan sebagai salah satu yang disyariatkan oleh Allah kepada seluruh manusia, supaya umat manusia masuk dalam kategori. Dalam syariat mencakup tentang hubungan antara manusia dengan Allah, yang disebut dengan 'ubudiyah' yaitu mencakup aturan sesama manusia, yang dalam bahasa Arab disebut dengan mu'amalah/ijtima'iyah.

Syariat adalah dalam kamus memiliki arti sesuatu yang ditetapkan atau diturunkan Allah kepada hambanya, berupa aturan atau tuntunan agama, atau sesuatu yang diperintahkan Allah yang berkaitan dengan masalah-masalah agama seperti sholat, puasa, haji, zakat, dan seluruh perbuatan baik. Sebagaimana telah tertulis firman Allah dalam surah Al-Jatsiyah ayat 18 yang berbunyi.

Artinya: Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.

Menurut bahasa, syariah berasal dari bahasa Arab yang berarti peraturan atau undang-undang yaitu peraturan mengenai tingkah laku yang mengikat, harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Sedangkan menurut istilah syariah adalah ketentuan atau norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan sesamanya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam syariat Islam adalah membersihkan dan mensucikan jiwa manusia dengan cara makrifat kepada Allah dan beribadah kepadanya. Disamping itu tujuan lainnya adalah menguatkan ikatan-ikatan kemanusiaan atas dasar cinta kasih. Dengan demikian jika ajaran ini sering diamalkan dengan sungguh-sungguh akan dapat raih

kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Ibadah secara bahasa etimologi berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut terminologi ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu diantaranya adalah merendahkan diri kepada Allah, yaitu tingkatan tunduk paling tinggi. Ibadah dapat dibagi berdasarkan pada ruang lingkup umum dan khusus yaitu diantaranya:

- (a) Ibadah khusus: yaitu ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan oleh nash seperti, zakat, sholat, puasa, dan haji. Ibadah khusus atau mahdhah adalah ibadah yang telah ditetapkan Allah dari tingkat, tata cara, dan perincian- perinciannya. Jenis ibadah yang termasuk mahdhah misalnya adalah Thaharah, Sholat, Puasa, Zakat, dan Haji.
- (b) Ibadah ammah atau ghairu mahdhah yakni, segala amalan yang dengan izin Allah atau semua pernyataan baik yang dilakukan dengan niat yang baik dan semata-mata karena Allah seperti belajar, dzikir, dakwah, tolong- menolong dan lain sebagainya.

Setelah ibadah, ruang lingkup syariat Islam yang kedua adalah Muammalah yang dalam arti luasnya adalah tata-aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan

sesama manusia dan hubungan manusia dengan benda. Hukum-hukum syariah yang berkaitan dengan muammalah diantaranya adalah tentang hukum perdata seperti hukum niaga, hukum nikah, hukum waris dan lain sebagainya. Sedangkan yang berkaitan dengan hukum public seperti hukum pidana, hukum kenegaraan, hukum perang, dan damai.²⁴

3) Akhlak

Akhlak mempunyai arti yaitu budi pekerti, dimana arti tersebut merupakan keimanan dan keislaman seseorang. Dalam bahasa Arab akhlak secara etimologi memiliki arti akhlak atau yang merupakan bentuk jamak dari “Khuluqun” yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dalam ucapan bahasa Arab akhlaq merupakan perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaan secara lahir.

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang berdampak pada perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat seseorang memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat maka sifat tersebut disebut akhlak yang baik, dan apabila sifat tersebut muncul perbuatan yang tercela maka disebut dengan akhlak yang buruk.

Akhlak mempunyai tujuan untuk mencapai kebahagiaan hidup umat manusia

²⁴<https://wakalahmu.com/artikel/literasi-asuransi-syariah/inilah-pengertian-syariah-yang-wajib-diketahui>

dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat, dalam Islam akhlak manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun ada juga yang menyangkut seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Oleh karena itu konsep akhlak dalam Islam mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi:

- (a) Hubungan antara manusia dengan Allah seperti terhadap tuhan bentuk sikap atau perbuatan manusia yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaannya, yakni dengan cara memenuhi segala kewajiban dan menjauhi larangannya. Contoh ridho dengan segala ketentuannya, senantiasa bertaubat, dan bersyukur.
- (b) Hubungan manusia dengan sesamanya yaitu manusia dengan sesamanya meliputi hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun terhadap masyarakat.²⁵

2. Media Dakwah

a. Pengertian media dakwah

Kata media berasal dari Bahasa Latin adalah medius yang artinya perantara atau secara spesifik dapat dikatakan merupakan alat-alat untuk menyampaikan pesan baik

²⁵ <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-akhlak-dalam-islam-manfaat-serta-macam-macamnya.html>

dari buku, film, video, dan lain-lain.²⁶ Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Media dakwah ini dapat berupa baarang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya. Banyak alat yang bias dijadikan media dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apa pun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut dapat dikatakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah. Semua alat itu tergantung dari tujuannya.²⁷

Hal penting dalam mencapai kesuksesan berdakwah adalah cermat dalam menentukan media dakwah. Dari banyaknya media yang dapat digunakan sebagai alat untuk berdakwah, sholawat adalah salah satu diantaranya. Al-Burdah, menurut etimologi, banyak mengandung arti, antara lain baju (jubah) kebesaran khalifah yang menjadi salah satu atribut khalifah. Dengan atribut burdah ini, seorang khalifah bisa dibedakan dengan pejabat negara lainnya, temanteman, dan masyarakat pada umumnya. Burdah juga merupakan nama qashidah yang digubah oleh Ka'ab bin Zuhair bin Abi Salma yang dipersembahkan

²⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 124.

²⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 346.

kepada Rasulullah SAW.

b. Macam-macam media dakwah

Salah satu keberhasilan dakwah adalah adanya media yang mampu untuk kelangsungan berdakwah dan media tersebut akan mempermudah dakwah agar bisa sampai kepada mad'u. Ada beberapa macam yang harus diperhatikan oleh para juru dakwah agar informasi dakwah tersebut menghasilkan hasil yang diharapkan, diantaranya;

Pertama, Media Tatap Muka Sebagai Media Komunikasi. Media tatap muka merupakan media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi atau pesan, karena media dapat menghasilkan respon secara langsung dan dalam pertemuan ada makna tertentu yang tidak dimiliki oleh media komunikasi lainnya, maka media ceramah, diskusi perkuliahan yang bersifat langsung merupakan media yang paling efektif dalam menyampaikan pesan atau tabligh serta paling mampu melahirkan respon dari publik.

Kedua, Media audio visual. Media yang berupa audio visual seperti teater, film, dan televisi. Media ini dapat dipakai untuk menerangkan idea atau pesan dengan metode modern seperti cerita atau kisah yang dibacakan; bisa juga berupa pagelaran drama. media ini harus benar-benar mendapat perhatian, karena kelebihannya yang dapat menggapai sasaran sampai ke rumahrumah dan bisa dibawa kemana saja

dan kapan saja.

Ketiga, Media visual. Media visual saja juga dapat digunakan; seperti peta foto-foto kejadian-seperti bencana alam, foto puing-puing dan kehancuran akibat perang, serta gambar-gambar lain yang merupakan akibat kejaliman.

Keempat, Media individual. Media individual seperti siaran radio, kaset-kaset khutbah atau pelajaran, baik berupa kaset ataupun CD yang pada masa sekarang ini banyak tersedia di manamana. Masing-masing media tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda serta memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Seperti contoh radio memiliki kelebihan dapat didengar dimanapun tempatnya bahkan di seluruh penjuru dunia melalui streaming, harganya pun terjangkau. Media dakwah ini apabila digunakan secara maksimal untuk kepentingan dakwah, maka diharapkan memberikan pengaruh yang positif bagi mitra dakwah.

Kelima, Media Online. Media online dimasa sekarang yang paling terkenal diantaranya ada 5 yaitu:

1) Twitter

Twitter adalah aplikasi aplikasi situs layanan microblogging memungkinkan bagi penggunanya untuk mengirimkan dan membaca status terbaru. Twitter, sangat terkenal di negara Amerika Serikat. Didirikan oleh Jack Dorsey, Christopher Biz

Stone, dan Noah Glass pada tahun 2006. Sejak awal kemunculannya, twitter mulai berkembang cukup pesat. Bahkan, setelah twitter mulai berkembang pesat, mulailah muncul akun yang serupa dengan microblogging dengan konsep yang hampir sama. Twitter dapat diakses dimana saja mulai dari laptop hingga PC. Bahkan, orang-orang terkenal seperti Barack Obama sering menggunakan twitter.

Jejaring sosial microblogging milik Odeo Startup (perusahaan rintisan) tersebut dibangun oleh Glass dan Williams pada tahun 2005. Odeo Startup merupakan layanan yang hanya fokus pada jaringan podcasting⁴³. Twitter pertama kali digunakan sebagai layanan internal untuk karyawan Odeo. Twitter dapat memungkinkan bagi penggunanya untuk menulis status hanya dengan 140 karakter. Tetapi, pada tanggal 07 November 2017 twitter menambah karakter tulisan menjadi 280 yang dikenal dengan sebutan tweet. Jack Dorsey mulai resmi meluncurkan twitter pada bulan Juli tahun 2006.

Sejak diluncurkan, twitter termasuk sepuluh dari aplikasi media sosial yang paling sering dikunjungi diinternet dan mempunyai julukan pesan singkat dari internet. Twitter mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada tahun 2013 lebih dari 500 juta pengguna yang sudah terdaftar, 200 juta lainnya adalah pengguna aktif. Peningkatan jumlah pengguna twitter

terjadi karena, saat terjadinya peristiwa populer. Pada tahun 2013 telah tercatat pengguna twitter mengirimkan lebih dari 500 juta kicauan perharinya.

Logo twitter terkenal dengan burung biru yang disebut dengan “Larry The Bird” logo burung tersebut diresmikan pada tahun 2006. Pada tahun 2010 logo twitter mulai diperbarui dan didesain ulang.

Twitter juga memiliki beberapa fitur yang biasa digunakan mulai dari kicauan, konten, topik hangat, aplikasi dan seluler, dan verifikasi akun.

(a) Kicauan

Kicauan dapat dilihat halaman beranda. Pengguna yang telah terdaftar dapat menulis kicauan. Tetapi, bagi pengguna yang belum terdaftar hanya bisa membaca saja. Pengguna bisa berkicau melalui situs twitter atau melalui layanan pesan singkat berupa SMS. Pengguna juga bisa berlangganan kicauan dari pengguna lain dengan cara mengikuti (follow). Twitter juga menyediakan fitur untuk membatalkan mengikuti dan bisa memblokir pengguna lain yang sudah mengikuti mereka.

(b) Konten

Pengguna konten bisa melihat beberapa kicauan yang dikelompokkan melalui topik atau tagar. Fungsinya sebagai mengirim

atau membalas kicauan dari pengguna lain. Pengguna juga bisa memposting ulang kicauan pengguna lain yang biasa disebut dengan retweet.

(c)Topik Hangat

Twitter juga menyediakan fitur topik hangat atau berita terkini. Topik hangat terjadi karena, suatu peristiwa yang mendorong orang untuk membicarakan topik tersebut. Topik hangat fungsinya untuk membantu pengguna supaya mengetahui peristiwa apa yang sedang terjadi. Twitter juga mempunyai fitur hastag untuk mencegah terjadinya manipulasi topik hangat supaya tidak terjadi kontroversi.

(d)Verifikasi Akun

Verifikasi akun pada fitur twitter berfungsi sebagai memverifikasi akun untuk para publik figur maupun selebriti untuk memverifikasi akun. Fungsi dari verifikasi akun untuk para publik figur maupun selebriti supaya para pengguna mengetahui apakah akun tersebut memang selebriti atau tidak.

2) Facebook

Facebook didirikan oleh salah satu mahasiswa dari Universitas Harvard yakni Mark Zuckerberg. Mark Zuckerberg adalah

mahasiswa dari jurusan Ilmu Komputer. Sebelum facebook, masih ada situs jejaring sosial lainnya yang lahir lebih dahulu seperti friendster dan Myspace. Cara kerja dari situs tersebut sebenarnya sama saja yakni, menghubungkan orang-orang yang disatukan oleh dunia nyata.

Meski facebook buka sebagai pionir dari media sosial tetapi, facebook masih sangat fenomenal hingga sekarang. Tercatat sudah 57 juta anggota dari facebook yang online perharinya. Pihak facebook sendiri harus menyewa server dari perusahaan lain untuk memantau kegiatan difacebook.

Facebook resmi diluncurkan pada tanggal 4 Februari tahun 2004. Saat ini Facebook dikenal dengan media sosial yang berhasil merangkul jaringan media sosial lainnya seperti Whatsapp dan Instagram. Awalnya Mark mendirikan Facebook hanya untuk menghubungkan sistem komunikasi antara mahasiswa Harvard.

Dalam kurun waktu 24 jam pertama setelah diresmikan sebanyak 1.200 hingga 1.500 mahasiswa yang mendaftar akun facebook. Tetapi, itu hanya sebagai permulaan.

Sebelum mendirikan Facebook Mark mendirikan Facemash. Facemsh adalah sebuah aplikasi perjodohan untuk mahasiswa Harvard. Dari aplikasi tersebut Mark dikenal oleh seluruh mahasiswa Harvard.

Pada akhir tahun 2004 facebook sudah

memiliki 1 juta pengguna. Facebook juga memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya antara lain profil, living social kataloc, superwall, causes, movies, pet society, mafia wars, music, dan birthday card, sketch me, birthday calender, facebook mobile, geo challenge, online people, appliction builder.

3) Instagram

Instagram atau IG adalah situs jejaring sosial yang dapat memposting foto, video dan filter foto. Nama instagram diambil dari kata “instan” yang pada waktu itu terkenal dengan sebutan kamera instan atau polaroid. Sedangkan kata gram diambil dari kalimat “Telegram” yang cara kerjanya yakni, mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Intagram pada awalnya didirikan oleh perusahaan Burbn, Inc yang berdiri sejak tahun 2010. Burbn, Inc adalah perusahaan startup yang fokus pada aplikasi telepon genggam.

Terlalu banyak aplikasi telepon genggam yang ditangani oleh Perusahaan Burbn,Inc hingga membuat kedua Ceo yakni, Kevin Syntrom dan Mike Krieger memutuskan untuk fokus kepada satu aplikasi saja yakni, fokus pada foto, video maupun komentar. Pada akhirnya mereka memutuskan untuk fokus terhadap instagram.

Pada 9 April 2012 pihak Instagram

mengumumkan bahwa, mereka akan diambil alih oleh Facebook dengan nilai mencapai \$1 miliar dalam bentuk tunai dan saham. Seiring dengan berjalannya waktu Instagram terus berkembang dan memperbarui sistemnya. Saat pertama kali peluncurannya Instagram telah memiliki 8 juta pengguna dari belahan dunia.

Pada tanggal 20 September 2011 Instagram mengeluarkan versi terbarunya dengan versi 2.0 dan menambahkan fitur menarik. Pada tahun 2016 Instagram telah memperbarui logo dengan ikon kamera yang terinspirasi dari ikon sebelumnya berbeda dengan logo sebelumnya yang didominasi warna coklat dan abu-abu, logo Instagram yang baru lebih mendominasi warna gradien ungu dan merah muda.

Instagram juga memiliki beberapa fitur seperti pengikut, mengunggah foto, tanda suka, kolom komentar, filter foto, peraturan Instagram dan kolom pencarian.

4) Youtube

Youtube merupakan situs jaringan web yang menyediakan fitur untuk menonton video. Didirikan oleh mantan karyawan dari perusahaan PayPal yakni, Chad Hurley, Steve Chen dan Jewed Karim. Pada bulan Februari tahun 2005. Perusahaan Pay Pal terletak di pusat kota San Bruno, California dan menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML 5 untuk menampilkan berbagai macam konten. Youtube

memungkinkan bagi penggunanya untuk mengunggah maupun menonton video secara online. Berbagai macam video telah ada di situs youtube seperti video edukasi, konten kreator, music video, dan video orisinal pendek.

Pada November tahun 2006 youtube dibeli oleh perusahaan Google dengan nilai mencapai US\$ 1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan dari Google.

Kantor pertama youtube berada di atas Restoran Jepang dan pizzeria di San Mateo California. *Youtube* mulai aktif pada 14 Februari 2005. Video pertama yang diunggah oleh youtube yakni, video yang menampilkan pendiri Youtube yang berjudul *Me at the Zoo*. Video ini diunggah pada 23 April 2005 dan masih ada hingga sekarang. Youtube resmi meroket pada bulan Juli tahun 2006. Youtube mengumumkan bahwa, lebih dari 65.000 video telah diunggah setiap harinya. Menurut data yang dikumpulkan perusahaan riset pasar comscore, youtube adalah penyedia video berdarang di Amerika Serikat dengan pangsa pasar 43 persen dan sudah lebih dari 14 miliar video yang telah dilihat pada bulan Mei tahun 2010.

Youtube menyediakan berbagai fitur yang bisa dinikmati oleh para penggunanya seperti playback, pengunggahan, kualitas video, live streaming, platform, tanda suka dan tidak suka.

5) *Whatsapp*

Whatsapp termasuk aplikasi untuk mengirim pesan berbasis smartphone, seperti *Blackberry Messenger whatsapp* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan bagi penggunaanya untuk bertukar pesan. Pesan sesama *Whatsapp Messenger* diperlukan data internet yang tersambung dengan jaringan 3G, 4G atau Wifi. *Whatsapp* pada awalnya hanya untuk pengguna *Iphone*. Seiring dengan perkembangan, *Whatsapp* tersedia bagi pengguna *Andorid*, *Blackberry*, *Windows*, dan *Symbian*.

Pada bulan November 2010, *Whatsapp* mendapat peringkat ketiga sebagai aplikasi yang paling sering diunduh melalui Nokia Ovi Store 50. *Whatsapp* saat ini telah digunakan oleh 1,5 miliar pengguna dari seluruh dunia. Menurut laporan dari Sensor Town, *Whatsapp* menjadi aplikasi yang sering diunduh pada tahun 2019 di aplikasi *Playstore* maupun *App Store*.

Whatsapp pada awalnya didirikan oleh dua mantan karyawan dari Yahoo yakni, Brian Acton dan Jan Koum. *Whatsapp* kemudian diresmikan pada November tahun 2009. Awalnya *Whatsapp* hanya ada di *App Store*. Beberapa tahun kemudian *Whatsapp* semakin berkembang hingga pada tahun 2013 *Whatsapp* sudah memiliki 400 juta pengguna aktif.

Hingga pada tahun 2016 Jan Koum salah satu dari pendiri *Whatsapp* mengumumkan

bahwa tak akan memungut biaya berlangganan kepada pengguna. *Whatsapp* juga tidak akan menggunakan jasa iklan sebagai pihak ketiga.

Saat ini *Whatsapp* sudah memiliki fitur canggih seperti video call, mengirim gambar, mengirim video, mengirim voice note, dan panggilan grup. *Whatsapp* juga memiliki fitur berbisnis bagi pengguna yang sedang menjalankan usaha bisnis.

3. Sholawat Burdah

Burdah adalah gubahan syair-syair mudah yang menyejukkan hati bagaikan mata air yang tidak pernah terhenti bersumber. Burdah sudah dicetak berulang-ulang dan entah sudah cetakan keseratus berapa di Indonesia, belum lagi di belahan bumi muslim lainnya. Terutama bagi mereka yang menghargai khazanah sastra sufi yang luhur ini, mungkin juga sudah ratusan atau bahkan ribuan cetak ulang.

Shalawat Burdah ini dikarang oleh Imam al-Bushiri yang bermula dengan sholawat dan pujian-pujian yang menghias sajak-sajaknya. Nama lengkap penyair tersebut ialah Abu Abdillah Syafaruddin Abi Abdillah Muhammad Bin Khammad ad Dalasi ash-Shanja asy-Syadzii al-Bushiri, yang kemudian termasyhur dengan panggilan Imam Bushiri saja.

Al-Bushiri adalah keturunan Berber yang lahir di Dallas, Maroko, dan dibesarkan di Bushir, Mesir. Ia murid sufi besar Imam Asy-Syadzili dan penerusnya

yang bernama Abul Abbas Al-Mursi, tokoh Tarekat Syadzilyah. Di bidang fiqih, Al-Bushiri menganut Madzhab Syafi'i, madzhab fiqih mayoritas di Mesir.

Pada masa kecilnya, ia dididik oleh ayahnya sendiri dalam mempelajari Al-Quran, di samping berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Kemudian ia belajar kepada ulama-ulama di zamannya. Untuk memperdalam ilmu agama dan kesusastraan Arab, ia pindah ke Kairo. Di sana ia menjadi seorang sastrawan dan penyair yang andal. Kemahirannya di bidang syair melebihi para penyair pada zamannya. Karya-karya kaligrafinya juga terkenal indah.

Di dalam qashidah Burdah diuraikan beberapa segi kehidupan Nabi Muhammad SAW, pujian terhadap dia, cinta kasih, doa-doa, pujian terhadap Al-Quran, Isra Mi'raj, jihad, tawasul, dan sebagainya. Dengan memaparkan kehidupan Nabi secara puitis, Al-Bushiri tidak saja telah menanamkan kecintaan umat Islam kepada nabinya, tetapi juga mengajarkan sastra, sejarah Islam, dan nilai-nilai moral, kepada kaum muslimin. Oleh karenanya, tidak mengherankan jika qashidah Burdah senantiasa dibacakan di pesantren-pesantren salaf.

Al-Burdah, menurut etimologi, banyak mengandung arti, antara lain baju (jubah) kebesaran khalifah yang menjadi salah satu atribut khalifah. Dengan atribut burdah ini, seorang khalifah bisa dibedakan dengan

pejabat negara lainnya, temanteman, dan masyarakat pada umumnya. Burdah juga merupakan nama qashidah yang digubah oleh Ka'ab bin Zuhair bin Abi Salma yang dipersembahkan kepada Rasulullah SAW.²⁸

Selain dikenal sebagai penyair al-Bushiri juga kondang sebagai seorang yang tekun kataqwaannya kepada Allah SWT, luhur budi pekerti dan luas pengetahuannya.

Melihat lirik sholawat burdah imam Al-Bushiri, teradap pesan dakwah tersebut bahwa tanda atau sub-bab bait pertama untuk penandanya yakni cinta kepada Rosulullah, sedangkan untuk petandanya yakni Imam Bushiri mengungkapkan rasa cintanya yang besar kepada baginda Nabi Muhammad SAW seperti melantunkan sholawat dan selalu berdoa untuk Nabi, karena saking cintanya beliau kepada nabi.

Pada bait kedua untuk penandanya sama seperti bait pertama yakni cinta kepada Rosulullah, sedangkan untuk petandanya yakni Imam Bushiri memberikan gambaran wajah Nabi Muhammad SAW yang tampan dan berseri senyumannya bagaikan matahari yang memberikan kenyamanan dan beliau merupakan nabi yang sangat istimewa untuk menyampaikan wahyu.

Pada bait ketiga untuk penandanya masih sama, sedangkan untuk petandanya yakni Nabi Muhammad SAW adalah

²⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/Burdah#:~:text=Al%2DBushiri%20adalah%20keturunan%20Berber,madzhab%20fiqih%20mayoritas%20di%20Mesir.>

Hamba Allah yang paling sempurna. Maka dari itu kita sebagai umat Islam diperintahkan untuk meniru perilaku Nabi, taat kepada ajarannya dan selalu berdoa kepada Allah, memanjatkan sholawat nabi Muhammad agar kelak saat diakhirat kita bisa berkumpul dengan Rosulullah dan termasuk golongan orang-orang yang sholih serta sholihah.

4. Semiotik

a. Pengertian Semiotik

Semiotika adalah sebuah disiplin ilmu dan metode analisis yang dapat mengkaji tanda-tanda yang terdapat pada suatu objek untuk diketahui makna yang terkandung dalam objek tersebut. Semiotika berasal dari bahasa Yunani “Semeion”, yang berarti tanda. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda (sign). Dalam pandangan Zoest, segala sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati dapat disebut tanda. Dan tanda tidak terbatas pada benda (Zoest, 1993:18).

Kata semiotika diturunkan dari bahasa Inggris, yaitu semiotics. Nama lain semiotika adalah semiology. Keduanya memiliki arti yang sama, yaitu sebagai ilmu tentang tanda. Baik semiotika atau semiology berasal dari bahasa Yunani, yaitu semeion, yang berarti tanda. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda (Sobur,

2001). Semiotik terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda memrepresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, kondisi diluar tanda-tanda itu sendiri. Semiotik menjadi salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi dalam teori komunikasi.

Tradisi semiotik terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan dan kondisi di luar tanda-tanda itu sendiri. Menurut Littlejohn, (2009: 53) dalam bukunya Teori Komunikasi Theories of Human Communication edisi 9, Semiotik bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan.²⁹

b. Macam-Macam Teori Semiotik

(1) Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce adalah sosok filsuf yang terkenal di negara Amerika. Peirce sendiri lahir yang dimana keluarganya adalah sosok intelektual pada tahun 1893. Ayah peirce yakni Benjamin adalah sosok profesor bidang matematika di Universitas Harvard. Peirce sendiri adalah sering menulis tentang berbagai macam hal. Bidang yang diminati peirs sangatlah luas seperti alam, kimia, astronot, linguistik,

²⁹ <https://fisip.umsu.ac.id/2021/06/09/apa-itu-semiotika/>

psikologi, dan agama. Peirs sering kali menyumbangkan ilmu logika matematik terutama dalam bidang semiotik.

Menurut Peirs teori semiotiknya yaitu sebuah karya tentang tanda sebagai hal yang tak terpisahkan dari logika. Peirce terkenal dengan teori tandanya, dalam linguistik semiotika Peirs seringkali mengulang bahwa, secara umumnya tanda adalah mewakili sesuatu bagi seseorang. Bagi Peirce sendiri tanda menurutnya ialah sebuah perumpaan “is something which stands to somebody for something in some respect or capacity” yaitu sesuatu yang digunakan supaya tanda bisa berfungsi. Peirce sendiri mengklasifikasi tanda yang biasa dikaitkan dengan ground yang dimana terdapat menjadi qualisign, sinsign, dan legisign.

Berbeda dengan berdasarkan objek Peirce sendiri membagi tanda yang dimana terdiri dari icon, index, dan symbol. Ikon sendiri merupakan tanda yang menghubungkan antara penanda dan petandanya yang memiliki sifat bersamaan bentuk alamiah. Index mempunyai arti tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau yang mempunyai kaata lain mempunyai hubungan sebab akibat atau bisa juga dikaitkan dengan tanda larangan yang mengacu pada kenyataan. Simbol memiliki arti yakni, tanda yang menunjukkan hubungan antara alamiah

antara penanda dengan petandanya aatau yang biasa disebut hubungan dengan ikatan perjanjian. Berdasarkan klasifikasi Peirce membagi tanda menjadi 10 jenis yaitu *qualisign, iconic sinsign, rhematic indexical sinsign, dicent sinsigt, iconic legisign, rhematic indexical legisign, dicent indexical legisign, rhematic symbol, dicent symbol, argument.*³⁰

(2) Ferdinand De Saussure

Ferdinant sendiri dilahirkan di Jenewa tahun 1857 dalam keluarga yang sangat terkenal karena, keberhasilan mereka ddalam bidang ilmu. Ferdinnt sendiri hidup sezaman dengan Sigmund Freud dan mile Durkhein. Sebagai sosok seorang linguistik, Ferdinand sendiri seorang spesialis bahasa indo- eropa dan sansekerta yang menjadi sumber pembaruan intelektual dalam bidang ilmu sosial dan kemanusiaan.

Ferdinant adalah sosok pendiri linguistik modern ia sendiri adalah sosok sarjana dan tokoh besar yang berasal dari Swiss. Ferdinand sendiri memang terkenal akan teorinya tentang tanda. Teori yang digunakan Ferdinand sendiri yaitu menggunakan pendekatan anti historis yang dimana melihat bahasa sebagai mengusulkan teori bahasa yang disebut “strukturalisme”. Bahasa menurut Ferdinand adalah sebuah karya musik untuk

³⁰ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 43-46

memahami sebuah simponi musik.

Ferdinant memiliki lima pandangan terhadap letak dasar dari stukturalisme yaitu diantaranya signifer dan signified, form dan content, langue dan parole, syncronic dan diachronic, syntagmatic dan asociative.³¹

(3) Roman Jakobson

Roman Jakobson sendiri ialah salah satu dari beberapa ahli liguistik pada abad kedua puluh yang pertama kali meneliti pembelajaran bahasa maupun fungsi bahasa. Jakobson sendiri adalah murid ahli fonologi di Rusia Nikolai Troubetzkoy. Dilahirkan di Moscow tahun 1896. Jakobson dianggap sebagai salah seorang ahli linguistik pada abad ke dua puluh.

Jakobson sendiri adalah sosokk teoritikus yang pertama berusaha tentang komunikasi sastra. Dan juga jakobson sendiri menjelaskan tentang faktor- faktor pembentuk dala setiap jenis komunikasi verbal. Jakobson memahai bagaimana berbagai bentuk afasia mempengaruhi fungsi bahasa, yang dimana berarti memahami bagaimana kerusakan pada bagian pemilihan dan substitusi kutub metaforis atau dalam bentuk hubungan dan kontekstualisasi.

Jakob sendiri mempunyai pandangan yaitu dirinya mengemukakan bahwa, ada enam macam bahasa yang memiliki fungsi diantaranya fungsi referensial mengacu

³¹ Ibid.,

pada pesan, fungsi emotif pengungkapan keadaan pembicara, fungsi konatif pengungkapan keinginan pembicara yang langsung atau segera dilakukan atau dipikirkan oleh sang penyimak, fungsi metalingual penerang terhadap sandi atau kode yang digunakan, fungsi fatis pembuka pembentuk atau pemelihara hubungan atau kontak antara pembicara atau penyimak dan juga, fungsi puitis yang bisa disebut juga dengan penyandi pesan.

Fungsi diatas yang ada enam tersebut untuk mengungkapkan menyatakan, menjelaskan, menafsirkan faktor tertentu. Jakobson sendiri mempunyai langkah-langkah struktural atas fenomena yang diamati antara lain mencari distinctive features yaitu ciri pembeda yang dimana dapat membedakan tanda kebahasaan yang satu dengan yang lainnya. Jakobson juga berpendapat bahwa, fungsi utama dari suara dalam bahasa yaitu untuk memastikan manusia dapat membedakan unit dari semantis, unit yang bermakna.³²

B. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal dengan judul “Qasidah Burdah Imam Al-Bushiri Model Alternatif Dakwah Pesantren” karya Ulin Nihayah, Jurnal Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Vol. 7 (1) (2015): 30-38. Persamaan

³² Ibid., h. 56-57

antara skripsi peneliti dengan jurnal ini adalah sama-sama sebagai alternatif pesan dakwah untuk dijadikan sebagai pujian Rosulullah. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek yang dituju hanya untuk santri pesantren sedangkan skripsi pada penelitian ini untuk semua kalangan.

2. Jurnal dengan judul “Makna Simbol Dalam Tradisi Burdah Di Pondok Pesantren Kramat” karya Mardiyah Nur Lintang Utami, Jurnal Ilmu Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Vol. 04, No. 2, Desember 2020. Persamaan antara skripsi peneliti dengan jurnal ini sama-sama membahas tentang sholawat burdah yang dijadikan sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya adalah saat melantunkan sholawat burdah pada jurnal ini sholawat tersebut dijadikan sebagai sholawat rutinan khataman saat hari kamis malam jum’at di pondok pesantren kramat tersebut.
3. Skripsi dengan judul “ Nilai Cinta Rasul Dalam Syair Burdah Karya Imam Al-Bushiri Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam” karya Inayatul Qudsiyyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018, persamaan skripsi peneliti dengan skripsi ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif yang sama-sama membahas tentang nilai dakwah yang terkandung dalam sholawat burdah, perbedaan dari penelitian ini menggunakan analisis isi yang akan membentuk sebuah kesimpulan.
4. Jurnal dengan judul “ Metode Dakwah Melalui Syair Burdah” karya Mochammad Irfan Achfandhy, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Al-Misbah Vol. 16 No. 2 Juli – Desember 2020, persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang lirik sholawat burdah,

sedangkan perbedaannya pada skripsi peneliti sholat burdah dari segi pelantunan pada skripsi ini berisi tentang sholat burdah yang langsung dilantunkan oleh maher zain, tetapi yang ada di jurnal tersebut meneliti tentang sholat burdah yang diberikan sebagai ijazah dari habib mustofa kepada majelis sholat Wat Ta'lim Ponorogo.

5. Jurnal dengan judul “NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM SYAIR SHALAWAT BURDAH” karya Eko Setiawan, Universitas Brawijaya Malang, Juni 2015, persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang makna lirik dalam sholat burdah, sedangkan perbedaan pada penelitian inidisetiap liriknya lebih dijelaskan secara mendetail.

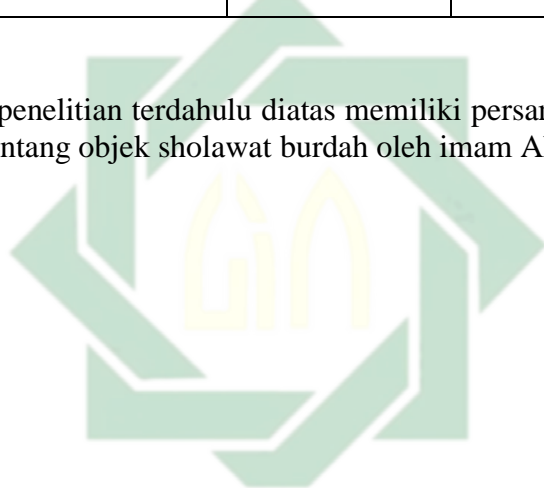
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit.	Perbedaan	Persamaan
1.	Ulin Nihayah, Qosidah Burdah Imam Al-Bushiri, Model Alternatif Dakwah Pesantren, UIN Walisongo Semarang (2015)	Persamaan dari penelitian ini adalah sebagai pesan dakwah yaitu untuk dijadikan sebagai pujian Rosulullah	Perbedaan dari penelitian ini adalah objek yang ditujukan untuk santri pesantren
2.	Mardiyah Nur Lintang Utami,	Persamaan Dari Penelitian	Perbedaan dari

	Makna Simbol Dalam Tradisi Burdahan Di Pondok Pesantren Kramat, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, (2020)	Ini Adalah Sama- Sama Membahas Tentang Sholawat Burdah Yang Dijadikan Sebagai Media Dakwah	penelitian ini adalah keterangan penempatan saat melantunkan sholawat burdah
3.	Inayatul Qudsiyyah, Nilai Cinta Rasul Dalam Syair Burdah Karya Imam Al-Bushiri Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam, Iain Purwokerto, (2018)	Persamaan Dari Penelitian Ini Adalah Yang Diteliti, Yaitu Membahas Tentang Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Sholawat Burdah	Perbedaan dari penelitian ini adalah analisis yang digunakan, yaitu analisis isi
4.	Mochammad Irfan Achfandhy, Metode Dakwah Melalui Syair Burdah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020)	Persamaan dari penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang lirik shalawat burdah	Perbedaan dari penelitian ini adalah versi pelantunan shalawat burdah

5.	Eko Setiawan, Nilai-Nilai Religius Dalam Syair Shalawat Burdah, Universitas Brawijaya Malang, (2015)	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang makna lirik dalam sholawat burdah	Perbedaannya pada jurnal ini lebih dijelaskan secara mendetail arti disetiap liriknya.
----	--	---	--

Dari lima penelitian terdahulu diatas memiliki persamaan yaitu meneliti tentang objek sholawat burdah oleh imam Al-Bushiri.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, ada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen dan pita rekaman) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non kancas atau study literature dengan metode analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan objek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media, diantaranya analisis wacana (*discourse analysis*), analisis semiotik (*semiotic analysis*) dan analisis framing (*framing analysis*). Penulis menggunakan analisis semiotik dalam pnelitian ini. Analisis semiotik merupakan metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Dari sekian model analisis semiotik, peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes

sebagai pisau analisis untuk mengungkapkan maksud yang tersembunyi dari salah satu pesan dakwah dalam sholawat burdah yang dilantunkan oleh imam Al-Bushiri di chanel youtube.

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis adalah suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya. Unit analisis adalah pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan, yang dimaksudkan berupa video, makna lirik dari sholawat burdah, dan keseluruhan isi pesan. Penelitian ini menggunakan video yang ada di chanel youtube. Peneliti menganalisa pesan dakwah dalam sholawat burdah yang dilantunkan oleh imam Al-Bushiri. yang peneliti rasa sangat menarik untuk dibahas karena banyak ditemui dalam lingkungan masyarakat, khususnya pada masyarakat Indonesia yang senang melantunkan sholawat tersebut dan terdengar dimana-mana terutama saat akan melaksanakan shalat, sholawat ini sering kali dijadikan sebagai pujian sebelum melaksanakan shalat berjama'ah. Melalui sholawat yang peneliti pilih makna pesan dakwah yang ada pada puisi tersebut membahas mengenai keimanan, pujian terhadap rosul, dan kisah Rosululloh pada zaman dahulu. Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah beberapa teks yang berupa makna lirik sholawat burdah yang ada di website tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu: pertama, data primer: Data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama dilapangan. Data primer merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu. Kedua, data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini bersifat melengkapi data primer, sehingga dituntut berhati hati dalam menyeleksi data sekunder jangan sampai tidak sesuai dengan tujuan penelitian kita. Penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis yaitu,

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi pertama. Sumber data primer dalam pencarian data oleh peneliti adalah sebuah vidio sholawat burdah Al-Bushiri yang diambil dari chanel youtube.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku-buku atau jurnal referensi tentang sholawat burdah dan ilmu dakwah serta situs-situs lain yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam sholawat burdah tersebut.

D. Tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan tahap-tahap penelitian yang sistematis sebagai langkah untuk mempermudah dan mempercepat dalam proses penelitian, adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan Tema

Pada tahap pertama yaitu menentukan tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen. Mencari topik yang menarik, dalam penelitian ini topik yang menarik bagi peneliti adalah menemukan makna pesan dakwah dalam sholawat burdah Al-Bushiri di chanel youtube.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan jenis penelitian yang berpijak pada kerteterarikan topik, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, hingga pada rasionalitas mengapa sebuah topik di putuskan untuk di uji. Peneliti menemukan banyak opsi untuk merumuskan masalah. Hal ini peneliti lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang di pilih. Rumusan masalah yang digunakan ialah bagaimana makna pesan dakwah dalam sholawat burdah Al-Bushiri di chanel youtube?. adapun rumusan masalah mayornya ialah Bagaimanakah makna konotatif dan denotatif sholawat burdah di chanel youtube?, dan bagaimanakah makna pesan dakwah dalam sholawat burdah?

3. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang di perlukan dalam penelitian. Adapun data-data tersebut seperti yang

sudah di jelaskan sebelumnya yakni berupa video sholawat burdah Imam Bushiri yang diambil dari chanel youtube.

4. Menentukan Metode Analisis

Menentukan metode analisis, mengingat tujuan kajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menemukan makna pesan dakwah yang terkandung dalam sholawat burdah Imam Bushiri, maka peneliti memutuskan menggunakan analisis semiotika sebagai metode penelitiannya dan menggunakan model Roland Barthes.

5. Melakukan Analisis Data

Melakukan analisis data pada kode hermeneutik, semik, simbolik, proaretik, dan gnomik pada sebuah pesan yang terkandung di dalam kode tersebut. Pada tahap ini, kemampuan peneliti memberi makna data. Identifikasi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yakni dengan cara menetapkan dan menentukan kode-kode yang terdapat dalam sholawat burdah Imam Bushiri sesuai dengan pembatasan yang akan diteliti. Peneliti menentukan lirik dan mengamati makna yang terkandung dalam lirik yang mengandung pesan dakwah dengan pertimbangan sesuai dengan yang terdapat dalam rumusan masalah.

6. Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berada pada tataran konseptual yang berjudul makna pesan dakwah dalam sholawat burdah Imam Bushiri di chanel youtube.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Dokumen, peneliti berusaha mencari informasi atau data yang terkait dengan penelitian baik dari buku-buku, jurnal, website, dan lain-lain.
2. Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan setiap hari dengan menggunakan pancaindera, yaitu sebagai kegiatan mengamati fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung suatu objek. Teknik observasi ini digunakan sebagai pelengkap, sebab metode ini digunakan untuk menambah atau menguatkan hasil-hasil yang diperoleh. Dalam hal ini, teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi non partisipan, yaitu metode observasi dimana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan oleh kelompok yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati video lalu searching tentang makna lirik sholawat burdah tersebut dan menganalisisnya.³³

F. Teknik Validitas Data

Dikutip dari Ahmadi, Lincoln & Guba menyebutkan ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk meyakinkan data yang telah diperoleh di lapangan dapat dipercaya atau betul-betul akurat, diantaranya sebagai berikut:³⁴

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

³⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 261

1. Triangulasi

Triangulasi mencakup para peneliti yang mengambil perspektif yang berbeda tentang masalah yang diteliti atau lebih umum dalam menjawab pertanyaan penelitian. Perspektif ini dapat dibuktikan dengan menggunakan beberapa metode dan/atau dalam beberapa pendekatan teoritis yang keduanya saling terikat. Selanjutnya, ini mengacu pada menggabungkan berbagai jenis data dengan latar belakang perspektif teoritis yang diterapkan pada data.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan perspektif media dakwah agar mencapai penelitian yang dituju.

2. Pemeriksaan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat atau peer debriefing adalah suatu proses menunjukkan diri sendiri kepada teman-teman yang tidak mempunyai rasa tertarik dalam suatu cara membuat parallel pembahsan analitis yang bertujuan umenyelidiki aspek inkuiri yang implisit pada pemikiran peneliti. Teknik ini dilakukan melalui diskusi hasil sementara atau hasil akhir penelitian untuk menguji generalitas temuan melainkan juga melindungi peneliti dari bias serta membangun penjelasan yang lebih baik. Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi dengan Drs. Prihananto, M.Ag selaku dosen pembimbing, Wahyu selaku dosen, serta peneliti lain yang jenis penelitiannya sama.

3. Ketercukupan referensial

Dikutip dari Ahmadi, menurut Eisner ketecukupan referensial dimaksudkan untuk membentuk ketercukupan dari kritikus tertulis dengan tujuan evaluasi dengan metode keahlian khususnya dalam

³⁵ Uwe Flick, *The SAGE: Handbook of Qualitative Data Collection*, (London: SAGE Publication Ltd., 2018), 532

meneliti karya seni. Peneliti banyak mencari referensi dari berbagai sumber berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya agar data yang disajikan akurat.

G. Teknis Analisis Data

1. Roland Barthes

Semiotika tak akan lepas dari nama Roland Barthes dimana ia sendiri adalah ahli semiotika yang mengembangkan kajian berupa strukturalisme pada semiotika teks. Menurut Barthes konsep tentang konotasi dan denotasi sebagai pananda analisisnya. Barthes sendiri menggunakan analisis yang lebih sederhana saat membahas tentang tanda-tanda glasematic. Barthes sendiri mendefinisikan tanda sebagai sebuah yang terdiri dari ekspresi atau signifier dalam hubungan tentang content.³⁶

Tak hanya itu Barthes juga berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Barthes sendiri telah menulis banyak buku dan beberapa diantaranya telah menjadi bahan rujukan untuk studi semiotik di Indonesia. Barthes berpendapat bahwa, upaya untuk mengeksplisitkan kode-kode narasi yang berlaku dalam suatu naskah. Tak hanya itu Barthes juga telah meninjau kode yang terdiri dari lima kode diantaranya Kode Hermeneutik, Kode Semik, Kode Simbolik, Kode Proaretik, dan Kode Gnomik atau

³⁶ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013) h. 19

dengan sebutan lain Kode Kultural.³⁷



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 64-65

2. Semiotik Roland Barthes

Tabel 1.1 Gambaran Analisis Semiotik Roland Barthes

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifer (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Berdasarkan peta Barthes pada tabel di atas, terlihat bahwa tanda denotasi (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat bersamaan, tanda denotatif (3) adalah juga penanda konotatif (4), kemudian masuklah kita pada tahap kedua, pada tahap ini karena sudah menjadi penanda konotatif (4) maka tanda ini merujuk pada tanda konotatif (5), dan proses ini terjadi pada pemaknaan tanda konotatif (6). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan penanda dan petanda dalam sebuah realitas eksternal (hal yang tampak dari tanda). Hal tersebut sebagai denotasi yakni makna paling nyata dari tanda. Konotasi sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua, jadi dalam konsep Barthes, tanda konotasi tidak sekedar memiliki

makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.

Dalam proses analisis datanya mencakup kode hermeneutik, semik, simbolik, proaretik, dan gnomik. Adapun yang di maksud sebagai berikut:

- (1) Kode hermeneutik atau kode teka-teki berkisar pada harapan pembaca untuk mendapatkan “kebenaran” bagi pertanyaan yang muncul dalam teks. Kode tekateki merupakan unsur terstruktur yang utama dalam narasi tradisional. Di dalam narasi ada suatu kesinambungan antara pemunculan suatu peristiwa teka-teki dan penyelesaian di dalam cerita.
- (2) Kode semik adalah kode yang memanfaatkan isyarat, petunjuk, atau “kilasan makna” yang ditimbulkan oleh penanda-penanda tertentu.
- (3) Kode simbolik merupakan kode “pengelompokan” atau konfigurasi yang gampang dikenali karena kemunculannya yang berulang-ulang secara teratur melalui berbagai macam cara dan saran tekstual, misalnya berupa serangkaian anitesis:

hidup dan mati, di luar dan di dalam, dingin atau panas.

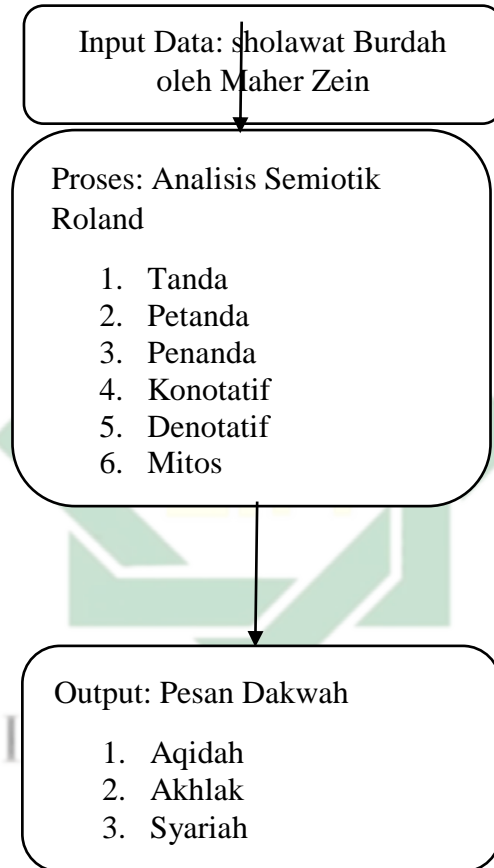
- (4) Kode proaretik atau kode tindakan dianggapnya sebagai perlengkapan utama teks yang dibaca orang. Mengimplikasi suatu logika perilaku manusia: tindakan-tindakan yang membuahkan dampak-dampak, dan tiap-tiap dampak memiliki nama generik tersendiri, semacam “judul” bagi sekuen yang bersangkutan.
- (5) Kode gnomik atau kode kultural banyak jumlahnya. Kode ini merupakan acuan teks ke benda-benda yang sudah diketahui dan dikodifikasi oleh budaya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Sholawat burdah merupakan syair, kasidah, atau puisi dalam bahasa Arab yang berisi pujian dan do'a yang dipanjatkan untuk Nabi Muhammad SAW. Sholawat ini terdiri dari 160 bait dan dibagi menjadi 10 pasal. Empat bait pertama dan satu tambahan syair lainnya sering diamalkan dan disyairkan oleh para pecinta sholawat.

Mengutip buku *Rahasia Sehat Berkah Shalawat* oleh M. Syukron Maksum, sholawat ini ditulis oleh Imam Muhammad bin Sa'id Al Busyiri, seorang penyair dari Mesir, pada tahun 658 - 666 H/1260-1268 M. Ia menulis syair tersebut atas perintah Rasulullah yang datang ke mimpinya saat ia tengah menderita penyakit faalij (setengah lumpuh).

Sebelumnya, ia sudah mendatangi semua dokter di Mesir, tetapi penyakitnya tak kunjung sembuh. Suatu malam, ia bermimpi bertemu Nabi Muhammad dan mendapat perintah untuk menyusun syair yang berisi pujian kepadanya. Ia pun menyusun 160 bait sholawat dengan 10 pasal.

Usai menyusun syair tersebut, ia kembali bermimpi bertemu Rasulullah. Dalam mimpi kedua itu, Nabi Muhammad menyelimutinya dengan Burdah (mantel). Ketika bangun, sembuhlah beliau dari sakit lumpuh yang dideritanya. Sholawat tersebut pun diberi nama Burdah yang berarti mantel dan juga dikenal sebagai Bur'ah yang berarti shifa (kesembuhan).

Burdah juga bisa dikatakan sudah populer di

Indonesia. Dikatakan demikian karena burdah sendiri sering dibaca saat perayaan hari besar Islam yaitu pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Di Indonesia tradisi peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW selalu dilakukan di berbagai wilayah. Pembacaan sholawat ini bertujuan untuk menunjukkan rasa cinta kita sebagai umat muslim kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana yang terdapat dalam lirik sholawat burdah yang berisi mengenai syair cinta Rasul. Dengan kata lain, isi dalam lirik sholawat membicarakan mengenai sosok Rasulullah SAW. Sholawat burdah juga merupakan cermin perjalanan hidup seorang *sufi* yang bernama Iman Bushiri³⁸ dengan karya yang fenomenal yakni sholat burdah.

Ungkapan cinta kepada Rasulullah, sholawat juga dapat digunakan sebagai cara mendekatkan diri kepada Allah. Pada intinya sholawat merupakan suatu bentuk pujian yang digunakan untuk memuji Nabi Muhammad SAW. Banyak jenis dan ragam sholawat yang digaungkan dengan syair indah diiringi alunan suara yang merdu seakan menambah rasa senang kita terhadap lantunan-lantunan sholawat. Banyak jenis dan ragam sholawat yang digaungkan dengan syair indah diiringi alunan suara yang merdu seakan menambah rasa senang kita terhadap lantunan-lantunan sholawat.

B. Profil Imam Al-Bushiri

Al-Bushiri, pengarang maulid Burdah, bernama lengkap Syarafuddin Abu ‘Abdullah Muhammad ibn Sa’id ibn Hammad ibn Muhsin ibn ‘Abdullah ash-Shanhaji al-Bushiri al-Mishri. Beliau berasal dari

³⁸ Eko Setiawan, "Nilai-nilai Religius dalam Syair Sholawat Burdah", *LINGUA*, Volume 10, Nomor 1, 2015, 3.

Maroko, lahir di Dalas, sebuah wilayah Bahansa, dataran tinggi Mesir, pada tahun 608 H/1212 H dan tumbuh di Bushir. Al-Bushiri berasal dari kabilah Bani Habnun, Maroko. Nisbat atau sebutan al-Bushiri menunjuk sebuah daerah di Mesir bernama Bushair, salah satu daerah kekuasaan Bani Suwaif, tempat asal sang ibu. Al-Bushiri mengalami kepindahan ke Kairo, dimana disana ia belajar tentang gramatikal arab dan sastra dan menghafalkan al-Qur'an semenjak usia belia.

Al-Bushiri dikenal sebagai seorang sufi, pengikut thariqah dan ahli membuat bait syair (Nâdhim). Ibn Hajar al-Haitami menyebut beliau sebagai as-Syaikh, al-Imam, al-'Arif, al-Kamil, al-Hamam, al-Mutafannin, al-Muhaqqiq, al-Baligh, al-Adib, al-Mudaqqiq, Imamus Syu'ara', Asy'arul 'Ulama', Balighul Fushaha' dan Afshahil Bulagha'. Sebutan-sebutan tersebut memperlihatkan bahwa Ibn Hajar mengenal al-Bushiri sebagai sosok yang mendalam ilmunya, memiliki derajat tertentu dalam ma'rifat billah dan memiliki keluasan ilmu dalam bidang sastra Arab. Imamus Syu'ara' memperlihatkan bahwa al-Bushiri adalah pemuka para ahli syair di masanya, dan Asy'arul Ulama' menunjukkan bahwa ilmu yang beliau dalami tidak terbatas soal yang berhubungan dengan bahasa Arab, tapi juga agama Islam.

Basam Muhammad Barud dalam al-'Umdah syarah Burdah menyatakan bahwa al-Bushiri adalah sosok yang tegas, cerdas dan memiliki tulisan yang bagus. Al-Bushiri memiliki tulisan yang bagus dan memperoleh pekerjaan di Kairo serta beberapa tempat lain. Ia juga pernah bekerja menjadi semacam sekertaris di Balbais, wilayah dekat Mesir. Al-Bushiri dikenal dekat dengan Syaikh Abbas al-Mursi, yang dikenal sebagai seorang wali qutb dan murid utama dari Imam Abu Hasan as-

Syadzili, pendiri tarikat syadziliyah. Hal ini mempengaruhi diri al-Bushiri dan membentuknya sebagai seorang sastrawan sekaligus sufi. Al-Bushiri tidak hanya pandai menyusun kata-kata indah, tapi juga mengisi kata-kata tersebut dengan muatan-muatan rasa cinta kepada Allah dan rasulnya. ‘Ali Mubarak berkata: al-Bushiri dan Ibn Athaillah as-Sakandari adalah murid Abil Abbas al-Mursi. Beliau menganugerahkan pada al-Bushiri kepiawaian bersyair, dan pada Ibn Athaillah, pemilik kitab al-Hikam, kepiawaian bernarasi (tulisan yang bukan syair).

Di antara murid-murid al-Bushiri yang terkenal adalah Imam Abu Hayyan, Imam al-Ya’ muri Abul Fath ibn Sayyidin Nass, al-‘Izzu ibn Jama’ah dan lainnya. Sayang sekali, karya-karya bilbiografi jarang sekali yang menyebutkan riwayat beliau secara lengkap. Hal ini membuat penterjemah bertanya-tanya seperti apakah kemasyhuran beliau? Beberapa rujukan tentang biografi al-Bushiri mengarah pada al-Minah al-Fikriyah karya Ibn Hajar al-Haitami.

Al-Bushiriy wafat pada tahun 694 H/1294 M dalam umur 87 tahun dan dimakamkan di dekat makam Syaikh Abil Abbas al-Mursi di Iskandaria, Mesir.

Beberapa karyanya: Al-Kawâkib ad-Duriyyah fi Madh Khair al-Bariyyah (lebih dikenal dengan nama “Burdah”). Tentang madah Nabi; Al-Hamziyyah, tentang madah Nabi; Al-Haiyyah, tentang madah Nabi; Al-Daliyyah, tentang madah Nabi; Tahdzibul Alfad al-A’miyah.³⁹

³⁹ <https://islami.co/biografi-al-bushiri/>

C. Penyajian Data



Maulaa ya sholli wasallim daaiman abada, ‘alaa
habiibika khoiril kholqi kullihimi

Amin tadzakkuri jirooni bidzi salami, mazajta
dam’an jaroo muqlatin bidami

Am habbatirriihu mintilqooi kaadhzimatin, wa
auwmadhzol barqu fidz dhzomaai idhzomi

Ya Robbi bil Musthofa balligh maqoo sidanaa,
waghfirlana mamadhzo yaa wa-asi’al karomi

Wahai Tuhan kami (Allah Swt) curahkanlah selalu
sholawat dan salam selalu selama – lamanya dan abadi,
kepada kekasih-Mu (Muhammad) yang terbaik diantara
semua makhluk

Apakah karena teringat tetangga yang tinggal di
Dzalim, sehingga engkau cururkan airmata bercampur
darah yang mengalir di matamu

Ataukah karena tipuan angin kencang yang kencang yang berhembus dari arah “Kadzhimah”, atau karena sinar kilat yang membelah kegelapan malam dari Gunung “Idhzam”

Wahai Tuhanku demi Al-Musthofa Muhammad, sampaikanlah maksud dan hajat – hajat kami, dan ampunilah dosa – dosa kami yang terdahulu wahai Yang Maha Luas dan wahai Yang Maha Dermawan

D. Analisis Data

1. Analisis Data

Berikut ini adalah lirik lagu sholawat burdah Imam Bushiri oleh Maher Zain.



Maulaa ya sholli wasallim daaiman abada, ‘alaa habiibika khoiril kholqi kullihimi

Amin tadzakkuri jirooni bidzi salami, mazajta dam’an jaroo muqlatin bidami

Am habbatirriihu mintilqooi kaadhzimatin, wa

auwmadhzol barqu fidz dhzomaai idhzomi

Ya Robbi bil Musthofa balligh maqoo sidanaa,
waghfirlana mamadhzo yaa wa-asi'al karomi

Wahai Tuhan kami (Allah Swt) curahkanlah selalu
sholawat dan salam selalu selama – lamanya dan abadi,
kepada kekasih-Mu (Muhammad) yang terbaik diantara
semua makhluk

Apakah karena teringat tetangga yang tinggal di
Dzalim, sehingga engkau cucurkan airmata bercampur
darah yang mengalir di matamu

Ataukah karena tipuan angin kencang yang kencang
yang berhembus dari arah “Kadzhimah”, atau karena
sinar kilat yang membelah kegelapan malam dari
Gunung “Idhzam”

Wahai Tuhanku demi Al-Musthofa Muhammad,
sampaikanlah maksud dan hajat – hajat kami, dan
ampunilah dosa – dosa kami yang terdahulu wahai
Yang Maha Luas dan wahai Yang Maha Dermawan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Makna Denotasi pada Lirik Lagu Sholawat Burdah Maher Zain

Tabel Analisis Data

Bait :

مولاي صل و سلم دائما أبدا
على حبيبك خير الخلق كلهم
يا ربي صل عليه، يا ربي صل عليه
يا ربي صل عليه، صلوات الله عليه
البدن كطلعته وجه جميل
والشمس كبسمته ظل ظليل
هو عبد الله سيد الخلق و مصطفاه
وحبيب الله خير مبعوث لوعي الله
هو خير عباد الله خير البرايا
حي فينا بهداه حلو الوصايا
نسألك الله تجمعنا يوما برسول الله
من كوثره يروينا فتقبل يا رباه
طاهر القلب نقي ذاكر لله
المصطفى الصفي صلى عليه الله
أخلاقه و صفاته سبحانه من سواه
هو قدوتي و حبيبي و دعوة النجاة
يا رسول الله، يا حبيب الله
فأكتب لنا لقاءه، ندعوك يا رباه

Maulaya sholli wa salim daiman abada
Ala habibika khoiril kholqi kulihimi
Ya Robbi sholi alaih, Ya Robbi sholi alaih
Ya Robbi sholi alaih, sholawatu Allahi alaih
Albadru katholatihi wa jahun jamilun
Wa syamsu kabasmathi dzillun dzolilun

Huwa ‘abdulloh sayyidun kholqi wa musthofa
Wa habibulloh khoiri mab’utsi liwakhyillah
Huwa khoiru ‘ibadillah khoiri albaroyah
Hayyun fi nabillah khulwun wi shoya
Nas alukalloh tajma’na yauman bi Rosulillah
Min kautsarihi yarwina fataqobbal ya robbah
Thohirun qolbi naqiyyi dzakiru lillah
Al musthafa shofiyyi sholla alaihillah
Akhlacquhu wa asfatuhu subhana man sawwah
Huwa qudwati wa habibi wa da’watun najah
Ya Rosulallah, Ya Habiballah
Faktub lana nalqohu nad’uka ya robbah

Bahasa Indonesia

Tuhanku, limpahkanlah selalu rahmat dan keselamatan
selamanya
Kepada kekasihMu yaitu sebaik-baik makhluk
Tuhanku, limpahkanlah selalu rahmat dan keselamatan
selamanya
Kepada kekasihMu yaitu sebaik-baik makhluk
Wahai Tuhanku, limpahkanlah rahmat kepadanya
Semoga rahmat-rahmat Allah terlimpah kepadanya.
Indah bulan purnama seperti air mukanya yaitu wajah yang
elok rupawan
Dan cerahnya matahari seperti senyumnya bayangan yang
memberi kenyamanan
Beliau adalah hamba Allah yang merupakan pemimpin para
makhluk dan pilihanNya
Dan kekasih Allah yang merupakan utusan terbaik untuk
menyampaikan wahyu Allah.
Beliaulah sebaik-baik hamba Allah dan sebaik-baik makhluk
Serta hidup dalam diri kami dengan petuahnya, serta
menyampaikan manisnya wasiat
Kami mohon kepada-Mu, Allah, supaya Engkau kumpulkan
kami suatu hari dengan Rasulullah

Yang dari telaga kautsar, beliau memberi kami minum
kesegaran tiada tara Maka, kabulkanlah wahai Tuhan (Allah)
Sucinya hati, sangat murni, dan selalu mengingat Allah
Beliaulah orang terpilih, lagi orang yang (paling) bersih,
semoga Allah melimpahkan rahmat kepadanya
Akhhlak dan sifatnya, Maha suci dzat yang menjadikanya
sempurna

Beliaulah panutanku dan kekasihku serta merupakan panggilan
keselamatan (bagiku)

Wahai Rasulullah, kekasih Allah

Maka tuliskanlah (taqdir) bagi kami sehingga kami dapat
berjumpa beliau, kami berdo'a padaMu wahai Tuhan (Allah)

Tuhanku, limpahkanlah selalu rahmat dan keselamatan
selamanya

Kepada kekasihMu yaitu sebaik-baik makhluk.

Analisis Semiotik Roland Barthes

Tanda: مولاي صل و سلم دائما أبدا
على حبيبك خير الخلق كلهم

a. Kalimat Bahasa Arab di atas merupakan tanda dari sholawat
Burdah yaitu doa kesembuhan dan keselamatan.

b. Petanda: memohon keselamatan kepada Alloh SWT melalui
doa sholawat kepada Rosulluloh.

c. Penanda: seorang hamba yang sangat cinta kepada Nabi
Muhammad, teramat dalam cintanya sehingga meminta
permohonan kepada Allah Beliau tetap melalui Rosullulah
sebagai perantara untuk munajat doanya kepada Allah. Munajat
doa yang ingin disampaikan Beliau adalah memohon
keselamatan dan rahmat kepada Allah untuk semua.

d. Makna Konotatif: Jubah Hitam, berawal dari Al-Bushiri
menambahkan lanjutan syair yang disabdakan Nabi
Muhammad melepas jubahnya, dan diselimutkan kepada tubuh
Al-Busyiri. Saat itu pula Al-Bushiri terbangun, dilihatnya
jubah pemberian Nabi menyelimuti tubuhnya. Dan ia pun
sembuh dari penyakitnya, juga mendapati potongan sya'ir yang

tidak tuntas dikarangnya kini sudah lengkap.

e. Makna Denotatif: imam bushiri saat itu sedang mengarang sholawat burdah, sampai akhirnya beliau berhenti mengarang hingga beliau bermimpi bertemu dengan Nabi Muhammad SAW. Di dalam mimpinya Al-Bushiri membacakan sholawat yang sedang dibuat untuk nabi, pada kalimat ‘Fa mablaghul imi fih annahu basyarun’ ia terdiam dan tidak bisa melanjutkan potongan sya’ir tersebut. Lalu nabi bersabda lagi ‘wa annahu khairuhu khalqillahi kullihimi’

Al-Bushiri pun menambahkan lanjutan syair yang disabdakan Nabi Muhammad melepas jubahnya, dan diselimutkan kepada tubuh Al-Busyiri. Saat itu pula Al-Bushiri terbangun, dilihatnya jubah pemberian Nabi menyelimuti tubuhnya. Dan ia pun sembuh dari penyakitnya, juga mendapati potongan sya’ir yang tidak tuntas dikarangnya kini sudah lengkap.

f. Makna Mitos: sholawat Burdah sebagai obat penyembuh penyakit medis ataupun non medis dengan cara dibacakan bersama-sama.

Pesan Dakwah: pesan dakwah sholawat burdah ذَاكِرُ اللَّهِ (mengingat Allah) merupakan pesan dakwah aqidah yaitu pesan dakwah yang mengajak madu untuk beriman kepada Allah. Beriman kepada Allah dapat dilakukan dengan cara antara lain, melakukan shalat, melakukan dzikir dan doa kepada Allah, melantunkan Sholawat Nabi, dan selalu bergantung kepada Allah. Pesan Dakwah yang kedua, berupa pesan Dakwah Akhlaq yang terdapat pada kata “هو قدوتي و حبيبي” Beliau adalah panutanku dan kekasihku, dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa Sholawat Burdah mengajak madu untuk mencontoh akhlak Nabi Muhammad sebagai panutan dalam menjalani kehidupan di dunia. Akhlaq Nabi Muhammad mengajarkan akhlaq yang baik agar kita bisa selamat baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan kalimat yang ada di Syair Sholawat Burdah pesan dakwah syari’ah “هو عبد الله سيد الخلق و مصطفاه” Beliau adalah hamba Allah yang merupakan

pemimpin para makhluk dan pilihanNya, dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa Nabi Muhammad sebagai pemimpin seluruh Makhluk sama seperti dengan ibadah sholat yang harus ada imam dan mamum sholat.

Keterangan:

Penelitian ini menjelaskan bahwa tanda dari sholawat Burdah berupa doa kesembuhan dan keselamatan.

Petandanya berupa memohon keselamatan kepada Alloh SWT melalui doa sholawat kepada Rosulluloh.

Penanda berupa seorang hamba yang sangat cinta kepada Nabi Muhammad, teramat dalam cintanya sehingga meminta permohonan kepada Allah Beliau tetap melalui Rosullulah sebagai perantara untuk munajat doanya kepada Allah.

Makna konotatif berupa juba hitam, berawal dari Al-Bushiri menambahkan lanjutan syair yang disabdakan Nabi Muhammad melepas jubahnya, dan diselimutkan kepada tubuh Al-Busyiri.

Makna denotative berupa syair, imam bushiri saat itu sedang mengarang sholawat burdah, sampai akhirnya beliau berhenti mengarang hingga beliau bermimpi bertemu dengan Nabi Muhammad SAW.

3. Perspektif Islam

Pesan dakwah dari tabel diatas berupa pesan dakwah akidah, syari'ah, akhlaq dimana peneliti mengajak mad'u untuk membaca sholawat yang mana dalam al-qur'an dijelaskan:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu

untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”

1. Pesan Dakwah Aqidah berupa iman kepada Nabi Muhammad sesuai dengan Qs. An-Nisa ayat 136

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.

إني عبد الله وخاتم الأنبياء. وبالفعل لا يزال النبي آدم في صورة الأرض

Sesungguhnya aku adalah seorang hamba Allah dan penutup para nabi; dan sesungguhnya Nabi Adam masih berwujud tanah.

2. Pesan dakwah syariah berupa sunnah melantunkan sholawat sesuai dengan QS. An Nisa: 86

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِحَيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan)

dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.

مِنْ رِوَايَةِ عَبْدِ الْمُهَيْمِنِ بْنِ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ، وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ، وَلَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ، وَلَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يُحِبِّ الْأَنْصَارَ

Melalui Abdul Muhaimin ibnu Abbas ibnu Sahl ibnu Sa'd As-Sa'idi, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Rasulullah Saw. yang telah bersabda: Tiada salat bagi orang yang tidak berwudu, tiada wudu bagi orang yang tidak menyebut nama Allah padanya, tiada salat bagi orang yang tidak membaca salawat untuk Nabi, dan tiada salat bagi orang yang tidak mencintai sahabat Ansar.

3. Pesan dakwah akhlaq mencontoh perilaku nabi, QS. Al Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ".

Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik.

Makna Dakwah

Secara umum ada dua dari makna dakwah ini yang pertama adalah bahwa dakwah diberi pengertian tabligh, penyiaran, penerangan agama. Kedua bahwa dakwah adalah semua usaha untuk merealisasikan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia. Untuk merealisasikan ajaran Islam dengan maksimal, dibutuhkan sebuah metode yang tepat. Proses dakwah Islam memerlukan metode agar mudah diterima oleh mitra dakwah. Metode yang dipilih harus benar, agar Islam dapat diterima dengan benar dan menghasilkan pencitraan yang benar pula. Dengan demikian kegiatan berdakwah memiliki tujuan untuk membentuk suatu kondisi umat Islam dengan baik. Dengan didasari oleh pemikiran yang sistematis tentang apa dan bagaimana seharusnya jalan yang ditempuh dalam mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan social.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pesan Dakwah: pesan dakwah sholawat burdah ذاکر الله (mengingat Allah) merupakan pesan dakwah aqidah yaitu pesan dakwah yang mengajak madu untuk beriman kepada Allah. Beriman kepada Allah dapat dilakukan dengan cara antara lain, melakukan shalat, melakukan dzikir dan doa kepada Allah, melantunkan Sholawat Nabi, dan selalu bergantung kepada Allah. Pesan Dakwah yang kedua, berupa pesan Dakwah Akhlaq yang terdapat pada kata “هو قدوتي و حبيبي” Beliaulah panutanku dan kekasihku, dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa Sholawat Burdah mengajak madu untuk mencontoh akhlak Nabi Muhammad sebagai panutan dalam menjalani kehidupan di dunia. Akhlaq Nabi Muhammad mengajarkan akhlaq yang baik agar kita bisa selamat baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan kalimat yang ada di Syair Sholawat Burdah pesan dakwah syari’ah “هو عبد الله سيد الخلق و مصطفىاه” Beliau adalah hamba Allah yang merupakan pemimpin para makhluk dan pilihanNya, dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa Nabi Muhammad sebagai pemimpin seluruh Makhluk sama seperti dengan ibadah sholat yang harus ada imam dan mamum sholat.

Pesan dakwah akidah, syari'ah, akhlaq dimana peneliti mengajak mad'u untuk membaca sholawat yang mana dalam al-qur'an dijelaskan:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.” (Q.S. Al-Ahzab [33]: ayat 56).⁴⁰

B. Keterbatasan Penelitian

Kesulitan peneliti dalam penelitian adalah dalam penggunaan perangkat analisis Pesan Dakwah Maher Zain Dalam Sholawat Burdah Di Chanel Youtube. analisis ini membutuhkan ketajaman dalam memaknai setiap bait dan liriknya. Selain itu, peneliti juga hanya menganalisis melalui media online dan tidak bisa wawancara langsung terhadap sang pencipta lagu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid & Terjemah, (Bandung: CV. Penerbit Dipenogoro, 2015), cetakan 10, *Al-Qura'an & Terjemah*, 64

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Ali Moh. Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 346.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Asep Kusmawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Bandung: Benang Merah Press, 2004
- Asep Muhyidin dan Agus ahmad Syafei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Astrid Susanto, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta 1997
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: CV. Penerbit Dipenogoro, 2015), cetakan 10, *Al-Qura'an & Terjemah*
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: CV. Penerbit Dipenogoro, 2015), cetakan 10, *Al-Qura'an & Terjemah*
- Eko Setiawan, "Nilai-nilai Religius dalam Syair Sholawat Burdah", *LINGUA*, Volume 10, Nomor 1, 2015
- Hadits Shahih Muslim No. 677,
<https://www.hadits.id/hadits/muslim>
- <https://fisip.umsu.ac.id/2021/06/09/apa-itu-semiotika>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Maher_Zain#:~:text=Maher%20Mustafa%20Maher%20Zain%20\(bahasa.bintang%20dalam%20musik%20islam%20modern](https://id.wikipedia.org/wiki/Maher_Zain#:~:text=Maher%20Mustafa%20Maher%20Zain%20(bahasa.bintang%20dalam%20musik%20islam%20modern)
- <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/snki/article/view/2653/1252> diakses pada November 2021

- <https://www.islampos.com/wah-maher-zain-ternyata-mualaf-2-65814> <https://www.naviri.org/2017/04/Maher-Zain.html>
- Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2010).
- Imam Safi'i, *Grup Shalwat Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Di Era Milenial*, Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Vol 1 No 2 (2020): Busyro : Vol. 1, No 2, 2020.
- Khariri, Estetika Qashidah al-Burdah Karya al-Bushiri, *Jurnal Ibdā* Vol. 6, No. 2. (P3M STAIN Purwokerto, 2007), hlm. 271.
- Khoirun Uud Nisa, “*Pesan Dakwah Pluralisme Dalam Film My Name Is Khan*” IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012
- Muh. Rizki, “*Pesan Dakwah Dalam Serial Kartun Upin Dan Ipin Episode Mengaji Surat Al-Falaq* (Analisis Wacana Teun Van Dijk)” (IAIN Jember, 2020).
- Munir Samsul Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009
- Nur Laily Indasari, “*Dakwah Melalui Film Baik-Baik Sayang*” (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013). 5
- Pardianto, “Meneguhkan Dakwah Melalui Media,” *Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 03 2013
- Pranala, “KBBI”, *kbbi.wed.id*, link: <https://kbbi.web.id/tanda.html> pada 28 Juni 2022
- Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 22.
- Seto Indiwān Wibowo Wahyu, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015

- Tasmoro Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1981
- Uwe, *The SAGE: Handbook of Qualitative Data Collection*, (London: SAGE Publication Ltd., 2018), 532
- Wahid Abdul, *Gagasan Dakwah: Pendekatan Komunikasi Antar Budaya* Jakarta: Prenada Media Group, 2019
- Wahyuningsih Sri, *Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik, Film Dan Dakwah*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A